LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI/JUNE 2019 TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



SURAT PERNYATAAN DIREKSI **TENTANG** TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk **DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

Prijono Sugiarto

Alamat kantor

Menara Astra Lt.59

Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6

Jakarta 10220

Alamat rumah

Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005

Menteng, Jakarta Pusat 508 43 888 Ext.6202

Telepon Jabatan

Presiden Direktur

2. Nama

Alamat kantor

Chiew Sin Cheok Menara Astra Lt.59

Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6

Jakarta 10220

Alamat rumah

Jl. Syamsu Rizal No. 18 Menteng, Jakarta Pusat

508 43 888 Ext.6217 Telepon

Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
- konsolidasian Astra 2. Laporan keuangan International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar:
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Astra anak tidak International Tbk dan entitas mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018 AND FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018

PT ASTRA INTERNATIONAL Thk

AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name

Prijono Sugiarto

Office address

Menara Astra, 59th floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6

Jakarta 10220 Jl. Lombok No. 8 RT. 003/005

Residential address

Menteng, Jakarta Pusat

Telephone

508 43 888 Ext.6202

Title

President Director Chiew Sin Cheok

2. Name Office address

Menara Astra, 59th floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6

Jakarta 10220

Residential address

JI. Syamsu Rizal No. 18

Menteng, Jakarta Pusat 508 43 888 Ext.6217

Telephone Title

Director

declare that:

- responsible for the preparation 1. We are presentation of PT Astra International Tbk subsidiaries' consolidated financial statements;
- subsidiaries' 2. PT Astra International Tbk and consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- 3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner:
 - b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4. We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

MPEL AA0C8AFF881174983 Chiew Sin Cheok Prijono Sugiarto Presiden Direktur/ Direktur/ President Director Director

29 Juli/July 2019

PT Astra International Tbk **Head Office**

Menara Astra Lt. 59 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220

T (62 21) 508 43 888 www.astra.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	21,568	25,193	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	391	591	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi				Trade receivables, net of provision
penyisihan piutang ragu-ragu sebesar				for doubtful receivables of 705
705 (31/12/2018: 813):		4 400	4 =0=	(31/12/2018: 813):
- Pihak berelasi	6,33g	1,433	1,565	- Related parties
- Pihak ketiga	6	30,367	29,655	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.735 (31/12/2018: 1.693)	7	35,375	33,842	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,735 (31/12/2018: 1,693)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi				Other receivables, net of provision
penyisihan piutang ragu-ragu				for doubtful receivables of 67
sebesar 67 (31/12/2018: 54):				(31/12/2018: 54):
- Pihak berelasi	8,33i	741	536	- Related partiés
- Pihak ketiga	8	3,746	4,386	- Third parties
Persediaan	9	25,506	26,505	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	9,643	8,576	Prepaid taxes
Aset lain-lain		<u>3,295</u>	2,760	Other assets
Jumlah aset lancar		<u>132,065</u>	133,609	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha - pihak ketiga	6	2	6	Trade receivables - third party
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi	7	33,249	32,065	Financing receivables, net of
penyisihan piutang ragu-ragu				provision for doubtful receivables
sebesar 1.491 (31/12/2018: 1.459)				of 1,491 (31/12/2018: 1,459)
Piutang lain-lain: - Pihak berelasi	0 22;	1 564	1,260	Other receivables:
- Pihak berelasi - Pihak ketiga	8,33i 8	1,564 1,670	2,930	- Related parties - Third parties
Persediaan	9	3,826	4,117	Inventories
Investasi pada ventura bersama	11	28,053	28,194	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	12	14,270	12,164	Investments in associates
Investasi İain-lain	5	12,758	10,772	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	4,652	4,209	Deferred tax assets
Properti investasi	13	8,565	8,504	Investment properties
Tanaman produktif, setelah dikurangi	14	7,052	7,049	Bearer plants, net of
akumulasi penyusutan sebesar 2.434				accumulated depreciation of
(31/12/2018: 2.281)	4-	00 570	F7 700	2,434 (31/12/2018: 2,281)
Aset tetap, setelah dikurangi	15	60,573	57,733	Fixed assets, net of
akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 59.232				accumulated depreciation and impairment of 59,232
(31/12/2018: 55.817)				(31/12/2018: 55,817)
Properti pertambangan, setelah	16	15,025	15,889	Mining properties, net of
dikurangi akumulasi penyusutan	10	10,020	10,000	accumulated depreciation and
dan penurunan nilai sebesar				impairment of 10,558
10.558 (31/12/2018: 10.137)				(31/12/2018: 10,137)
Hak konsesi, setelah	17	7,883	7,383	Concession rights, net of
dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 477 (31/12/2018: 437)				accumulated amortisation of
Goodwill		4,379	4,411	477 (31/12/2018: 437) Goodwill
Aset takberwujud lainnya		9,186	9,186	Other intangible assets
Aset lain-lain		<u>5,516</u>	5,230	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		218,223	211,102	Total non-current assets
JUMLAH ASET		350,288	344,711	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	18a,18d	14,264	19,588	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	19,33j	3,925	4,239	- Related parties
- Pihak ketiga	19	32,175	38,024	- Third parties
Liabilitas lain-lain: - Pihak berelasi	00.001-	111	150	Other liabilities:
- Pinak berelasi - Pihak ketiga	20,33k 20	144 8,161	153 7,914	Related partiesThird parties
Utang pajak	10b	2,183	4,426	Taxes payable
Akrual	21	14,030	10,492	Accruals
Provisi		158	158	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	481	481	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	5,520	5,051	Unearned income
Bagian jangka pendek dari				Current portion of long-term debt:
utang jangka panjang:	401 401	40.000	45 504	Danielaana and athaniaana
- Pinjaman bank dan pinjaman	18b,18d	18,099	15,591	- Bank loans and other loans
lain-lain	100 104	8,695	10,235	- Debt securities in issue
 Surat berharga yang diterbitkan Utang sewa pembiayaan 	18c,18d 18d	160	10,235	- Obligations under finance leases
- Otalig Sewa peribiayaan	100			- Obligations under imance reases
Jumlah liabilitas jangka pendek		107,995	116,467	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	789	400	Other liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	4,878	5,231	Deferred tax liabilities
Provisi		721	711	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	5,169	4,864	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	2,263	2,290	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah				Long-term debt, net of current
dikurangi bagian jangka pendek:	405 404	26.705	26.272	portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	36,795	26,272	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	18c,18d	14,218	13,777	- Debt securities in issue
- Utang sewa pembiayaan	18d	508	336	- Obligations under finance leases
Stang some pomorely dans	.04			conganene unuer mianee reacce
Jumlah liabilitas jangka panjang		65,341	<u>53,881</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		173,336	170,348	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
 Modal dasar - 60.000.000.000 				- Authorised - 60,000,000,000
saham dengan nilai nominal Rp50				shares with par value of Rp50
(dalam satuan Rupiah) per saham				(full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor	24	2,024	2,024	- Issued and fully paid -
penuh - 40.483.553.140 saham biasa		1 120	1 120	40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor Saldo laba:	25	1,139	1,139	Additional paid-in capital Retained earnings:
- Dicadangkan	27	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	21	130,864	127,307	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		4,989	6,052	Other reserves
				Front of addition of the state
Ekuitas yang diatribusikan		139,441	136,947	Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	28	37,511	<u>37,416</u>	owners of the parent Non-controlling interests
Neperiungan nompengendan	20		<u> </u>	Hon-commoning interests
Jumlah ekuitas		176,952	174,363	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		350,288	<u>344,711</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan bersih	29	116,182	112,554	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	(91,714)	(89,298)	Cost of revenue
Laba bruto		24,468	23,256	Gross profit
Beban penjualan Beban umum dan administrasi Penghasilan bunga Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih Penghasilan lain-lain Beban lain-lain Bagian atas hasil bersih ventura bersama Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	30 30 31 11 12	(4,731) (6,975) 930 (2,172) (108) 1,727 (366) 2,362 	(4,584) (6,207) 865 (1,259) 314 1,613 (392) 2,247 781	Selling expenses General and administrative expenses Interest income Finance costs Foreign exchange (losses)/gains, net Other income Other expenses Share of results of joint ventures Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		15,696	16,634	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(3,395)	(3,440)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		12,301	13,194	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap		-	40	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	3	(14)	Remeasurements of post- employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	-	22	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(7)	(8)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(1</u>)	4	Related income tax
		<u>(5</u>)	44	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(570)	441	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Aset keuangan tersedia untuk dijual		167	(329)	Available-for-sale financial assets
Lindung nilai arus kas		(1,056)	722	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	14	14	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(545)	218	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	276	<u>(165</u>)	Related income tax
		(1,714)	901	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		(1,719)	945	Other comprehensive income for the period, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		12,301	13,194	Profit for the period (balance carried forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>(1,719</u>)	945	Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carried forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		10,582	<u>14,139</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali		9,803 2,498 12,301	10,384 2,810 13,194	Profit attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali		8,749 1,833 10,582	10,968 3,171 14,139	Comprehensive income attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	34	242	<u>257</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in billions of Rupiah)

			Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											
		Modal saham/	Tambahan modal disetor/ Additional		o laba/ d earnings Belum	Revaluasi aset tetap/	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-	Lindung nilai arus kas/			Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Attributable to	Jumlah	
	Catatan/ Notes	Share capital	paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	dicadangkan/ Unappropriated	Revaluation of fixed assets	in foreign currencies	sale financial assets	Cash flow hedges	Lain-lain/ Others	Jumlah/ <i>Total</i>	non-controlling interests	ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2018		2,024	1,139	425	113,138	2,121	1,476	279	(476)	3,654	123,780	32,725	156,505	Balance at 1 January 2018
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	10,394	40	263	(434)	705	-	10,968	3,171	14,139	Comprehensive income for the period
Dividen	26	-	-	-	(5,263)	-	-	-	-	-	(5,263)	(1,805)	(7,068)	Dividend
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	861	861	Issuance of shares to non-controlling interests
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(1,764)	(1,764)	(861)	(2,625)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Lain-lain										<u>-</u> .		68	68	Others
Saldo 30 Juni 2018		2,024	1,139	425	118,269	2,161	1,739	(155)	229	1,890	127,721	34,159	161,880	Balance at 30 June 2018
Saldo 1 Januari 2019		2,024	1,139	425	127,307	2,145	1,866	(92)	243	1,890	136,947	37,416	174,363	Balance at 1 January 2019
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	9,797	-	(329	252	(971)	-	8,749	1,833	10,582	Comprehensive income for the period
Dividen	26	-	-	-	(6,240)	-	-	-	-	-	(6,240)	(1,919)	(8,159)	Dividend
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3)	(3)	Acquisition of subsidiary
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	212	212	Issuance of shares to non-controlling interests
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak			-		-		<u> </u>			<u>(15</u>)	<u>(15</u>)	(28)	(43)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Saldo 30 Juni 2019		2,024	1,139	<u>425</u>	130,864	2,145	1,537	<u>160</u>	(728)	1,875	139,441	<u>37,511</u>	176,952	Balance at 30 June 2019

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in billions of Rupiah)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	130,330	125,361	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(104,208)	(101,109)	Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(9,109)	(8,472)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	948	659	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(5,996)	(4,496)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	11,965	11,943	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	773	765	Interest income received
Pembayaran pajak	(6,242)	(3,691)	Payments of tax
Pengembalian pajak	<u>788</u>	236	Tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari	7,284	9,253	Net cash flows provided from
aktivitas operasi			operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset tetap	(6,871)	(5,937)	Additions of fixed assets
Penambahan investasi lain-lain	(4,034)	(4,366)	Additions of other investments
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(1,752)	(1,497)	Additions of investment in associates
Penambahan aset takberwujud lainnya	(1,050)	(176)	Additions of other intangible assets
Penambahan investasi pada ventura bersama	(651)	(49)	Additions of investment in joint ventures
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	(607)	(218)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan tanaman produktif	(293)	(270)	Additions of bearer plants
Penambahan properti investasi	(137)	(336)	Additions of investment properties
Penambahan aset lain-lain	(19)	(32)	Additions of other assets
Dividen kas yang diterima	3,162	3,235	Cash dividends received
Penjualan dan <i>repayment</i> investasi lain-lain	2,440	1,983	Sale and repayment of other investments
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	509	205	Reductions of restricted cash
Penjualan aset tetap	94	266	Sale of fixed assets
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	82	51	Reductions of other receivables from related parties
Penjualan ventura bersama	45	-	Sale of joint venture
Penjualan entitas anak	6	5	Sale of subsidiary
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		(1,172)	Purchase of subsidiaries, net of cash acquired
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(9,076)</u>	(8,308)	Net cash flows used in investing activities

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in billions of Rupiah)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(81,212)	(75,049)	Repayments of short-term borrowings
Pembayaran kembali utang jangka panjang	(15,470)	(19,090)	Repayments of long-term debt
Dividen kas yang dibayarkan kepada	(6,236)	(5,260)	Cash dividends paid to the Company's
pemegang saham Perseroan	, ,	. ,	shareholders
Dividen kas yang dibayarkan kepada	(1,918)	(1,785)	Cash dividends paid to non-controlling interests
kepentingan nonpengendali	, ,	, ,	
Pembayaran biaya keuangan	(1,587)	(1,147)	Finance costs paid
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(42)	(2,802)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Penerimaan pinjaman jangka pendek	76,096	72,867	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan utang jangka panjang	28,596	24,370	Proceeds from long-term debt
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	212	861	Issuance of shares to non-controlling interests
Penjualan kepemilikan di entitas anak		40	Sale of interest in subsidiary
kepada kepentingan nonpengendali			to non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,561)	(6,995)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas, setara kas dan cerukan	(3,353)	(6,050)	Decrease in cash, cash equivalents and bank overdrafts
uan cerukan			and bank overdrans
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	24,941	31,574	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	(56)	<u>315</u>	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	21,532	25,839	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of period
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:		The cash, c	ash equivalents and bank overdrafts comprise ing:
	2019	2018	
Kas dan setara kas	21,568	26,329	Cash and cash equivalents
Cerukan	(36)	(490)	Bank overdrafts
	(50)		
	21,532	25,839	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri. pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, teknologi informasi properti.

b. Anggaran dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 49 tanggal 25 April 2019, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028167.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 23 Mei 2019.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), (professional, scientific services and activities: information technical and communication services). The scope of the main activities of its subsidiaries, joint associates include the ventures and manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services. development of plantations, services, financial infrastructure. information technology and property.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 49 dated 25 April 2019, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0028167.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 23 May 2019.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1994	Limited Public Offering with pre- emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share.
Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.		Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi.	1997	Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.		Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.
Penerbitan 258.398.155 rights kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu right berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan rights ini.	1999	The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.
Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.		Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. **GENERAL INFORMATION** (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ <i>Year</i>	Policies/Corporate actions
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

Dimulainya

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		30 Jun 2019	31 Dec 2018	30 Jun 2019	31 Dec 2018
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE				,	
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	1,525	1,519
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	26	29
PT Astra Auto Trust	2017	100.00	100.00	82	21
PT Astra Digital Internasional	2018	100.00	100.00	70	98
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	36	36
PT Astra Otoparts Tbk ^{a)}	1991	80.00	80.00	15,947	15,890
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	416	409
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	369	409
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	958	958
PT Pulogadung Pawitra Laksana	1980	100.00	100.00	694	706
PT Tjahja Sakti Motor	1962	100.00	100.00	770	1,083
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES	b)				
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	245	244
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	580	480
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	32,557	31,105
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	13,946	13,207
PT Federal International Finance a)	1989	100.00	100.00	35,525	33,796
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	1,906	1,960
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	323	313
PT Sedaya Multi Investama a)	1989	100.00	100.00	21,419	21,218
PT Sedaya Pratama ^{a)}	1993	100.00	100.00	746	629
PT Sharia Multifinance Astra	-	100.00	100.00	161	157
PT Staco Estika Sedaya Finance	1990	100.00	100.00	146	148
PT Surya Artha Nusantara Finance	1983	60.00	60.00	3,817	4,347
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	1,011	915

a) Dan entitas anak.

b) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

a) And subsidiary/subsidiaries.

b) Including significant indirect subsidiaries.

Dimulainya

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. **GENERAL INFORMATION** (continued)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

d.	The subsidiaries	structure	(continued)
			'

	kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)		
		30 Jun 2019	31 Dec 2018	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY PT Acset Indonusa Tbk PT Agincourt Resources	1995 2012	29.81 56.52	29.81 56.52	10,753 10,907	8,936 10,279	
PT Agincourt Resources PT Pamapersada Nusantara ^{b)}	1993	59.52 59.50	59.50	61,038	58,660	
PT United Tractors Tbk b)	1973	59.50	59.50	118,272	116,281	
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS PT Astra Agro Lestari Tbk ^{b)}	1995	79.68	79.68	27,162	26,857	
INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS a)						
PT Astra Tol Nusantara ^{b)} PT Astra Transportasi Indonesia ^{c)}	1996 -	100.00 100.00	100.00	17,806 25	15,869 -	
PT Astra Nusa Perdana ^{b)}	1989	100.00	100.00	562	565	
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,399	4,400	
PT Marga Mandalasakti PT Serasi Autoraya ^{b)}	1990 1990	79.31 100.00	79.31 100.00	3,326 6,120	2,965 6,292	
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY PT Astra Graphia Tbk b)	1975	76.87	76.87	2,286	2,271	
PROPERTI/PROPERTY PT Brahmayasa Bahtera PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersia Commercial Division	1970 al/ 2018	60.00 100.00	60.00 100.00	927 127	1,278 126	
PT Menara Astra ^{b)} PT Samadista Karya	2014 2008	100.00 100.00	100.00 100.00	11,329 1,128	11,241 413	

- a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.
- b) Dan entitas anak.
- c) Didirikan pada Mei 2019.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

Pemegang saham terbesar Perseroan adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

- a) Including significant indirect subsidiaries.
- b) And subsidiary/subsidiaries.
- c) Established in May 2019.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

The Company's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah. kecuali dinvatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah. unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors. Audit Committee and **Employees**

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

30 Juni/June 2019

31 Desember/December

2018 Dewan Komisaris **Board of Commissioners** Budi Setiadharma Presiden Komisaris Budi Setiadharma President Commissioner Komisaris Independen: Muhamad Chatib Basri Muhamad Chatib Basri Independent Commissioners: Sri Indrastuti Hadiputranto Sri Indrastuti Hadiputranto Akihiro Murakami Takayuki Yoshitsugu Komisaris: Anthony John Liddell Nightingale Anthony John Liddell Nightingale Commissioners: Benjamin William Keswick Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg Mark Spencer Greenberg David Alexander Newbigging David Alexander Newbigging John Raymond Witt John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Adrian Teng Wei Ann Direksi Directors Presiden Direktur Prijono Sugiarto Prijono Sugiarto President Director Wakil Presiden Direktur Djony Bunarto Tjondro Vice President Director Direktur Independen Djony Bunarto Tjondro Independent Director Direktur: Johannes Loman Johannes Loman Suparno Djasmin Suparno Djasmin Bambang Widjanarko Santoso Bambang Widjanarko Santoso Chiew Sin Cheok Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Gidion Hasan Henry Tanoto Henry Tanoto Santosa Santosa Gita Tiffani Boer Gita Tiffani Boer **FXL Kesuma Komite Audit Audit Committee** Muhamad Chatib Basri Muhamad Chatib Basri Chairman Ketua Anggota: Angky Tisnadisastra Angky Tisnadisastra Members: Lindawati Gani Lindawati Gani Special Member *) Anggota Khusus *) Stephen Patrick Gore Adrian Teng Wei Ann

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan dan entitas anak memiliki 148.514 karyawan (31 Desember 2018: 150.705 karyawan).

termasuk Jumlah karyawan ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 30 Juni 2019 adalah 225.523 karyawan (31 Desember 2018: 226.140 karyawan).

*) Does not have voting rights.

As at 30 June 2019, the Company and its subsidiaries had 148,514 employees (31 December 2018: 150,705 employees).

The number of employees including joint ventures and associates. as 30 June 2019 was 225,523 employees (31 December 2018: 226,140 employees).

^{*)} Tidak memiliki hak suara

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah. kecuali dinvatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah. unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2019.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2i, 2i dan 2r serta menggunakan dasar akrual (accruals basis), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2019

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2019 yang tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 29 July 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2i and 2r and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

Standards and interpretations which become effective in 2019

The standards and interpretations issued and effective in 2019 that did not result in a significant effect on the consolidated financial statements were as follows:

- PSAK 22 (Penyesuaian/Annual Improvements 2018): Kombinasi Bisnis/Business Combinations
- PSAK 24 (Amandemen/Amendment 2018)

- PSAK 66 (Penyesuaian/Annual Improvements 2018): Pengaturan Bersama/Joint Arrangements
- ISAK 33

- Imbalan Kerja/Employee Benefits
- PSAK 26 (Penyesuaian/Annual Improvements 2018): Biaya Pinjaman/Borrowing Costs
- PSAK 46 (Penyesuaian/Annual Improvements 2018): Pajak Penghasilan/Income Taxes

 - : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/ Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
 - : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/Uncertainty over Income Tax Treatments

- ISAK 34

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2020

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada tahun 2020 sebagai berikut:

- PSAK 62 (Amandemen/Amendment 2017)
- PSAK 71
- PSAK 72
- PSAK 73

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana memiliki pengendalian. mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki atas imbal hasil variabel keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanva hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards which will be effective in 2020

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards which will be effective in 2020 as follows:

: Kontrak Asuransi/Insurance Contracts

: Instrumen Keuangan/Financial Instruments

: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ Revenue from Contracts with Customers

: Sewa/Leases

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan assessment ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan qualifying assets seperti yang dinyatakan di Catatan 2j, 2k, 2l, 2m dan 2n.

Perubahan nilai wajar efek moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets as disclosed in Notes 2j, 2k, 2l, 2m and 2n.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in currencies classified as available-for-sale analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan uang selain Rupiah diiabarkan berdasarkan kurs vang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

30 Jun 2019 31 Dec 2018 2019 2018 Dolar Amerika Serikat ("USD") 14,141 14,481 United States Dollars ("USD") Yen Jepang ("JPY") 131 131 Japanese Yen ("JPY")

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya, yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting differences exchange recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments, with original maturities of three months or less.

Call and time deposits with maturities over three months are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan ketentuan awal piutang. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapuskan setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

Provision for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for doubtful receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for doubtful receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for doubtful receivables.

A provision for doubtful receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected according to the original terms of the receivables. Impaired accounts are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities less than 12 months after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsinya masing-masing (without recourse). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Piutang dari jaminan kendaraan diakui saat terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat piutang dan nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi bersih yaitu nilai piutang dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas jaminan kendaraan. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan nilai jual setelah dikurangi piutang akan dikembalikan kepada pelanggan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables (continued)

Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

g. Receivables from collateral vehicles

Receivables from collateral vehicles are recognised when there is default on the financing agreement. Receivables from collateral vehicles are stated at the lower of carrying amount of receivables or net realisable value of collateral. Net realisable value is carrying value of receivables deducted for impairment in market value of collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables is refunded to the customer.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, workin-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat merupakan rumah dalam penyelesaian. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya praperolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biava pinjaman. yang Biaya dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan tanah yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi ditentukan mengacu pada biaya yang terjadi pada properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

i. Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksa dana

Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksa dana pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi diklasifikasikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Instrumen utang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Real estate inventory consists of landed houses under construction. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of preacquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Costs capitalised are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property recognised in profit or loss is determined with reference to the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of preacquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore which represent ore that has been extracted and is awaiting for further processing.

i. Investments in debt instruments, equity instruments and mutual funds

Investment in debt instruments, equity instruments and mutual funds are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.

Investments are classified as held-tomaturity or available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the investment was acquired and determined at initial recognition.

Debt instruments are classified as held-tomaturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective interest method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada instrumen utang, instrumen ekuitas dan reksa dana (lanjutan)

Investasi yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga iatuh vand diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat di penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk keuntungan/kerugian selisih kurs dicatat di laba rugi. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laba rugi.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, dicatat sebesar biaya perolehan.

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, penurunan tersebut dibebankan ke laba rugi.

Nilai investasi yang telah diturunkan tersebut menjadi basis biaya perolehan yang baru, kecuali untuk investasi dalam kategori tersedia untuk dijual yang dicatat pada nilai wajar. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui di penghasilan komprehensif lain. Untuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai wajar dipulihkan melalui laba rugi.

Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investments in debt instruments, equity instruments and mutual funds (continued)

Investments not classified as held-tomaturity investments, are classified as available-for-sale investments and carried at fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in other comprehensive income, unless gains/losses from foreign exchange recognised in profit or loss. On disposal of an investment, the cumulative fair value adjustment recognised in equity is recognised in profit or loss.

Investments in equity instruments whose fair values can not be reliably measured are stated at cost.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a permanent decline in the fair value of held-to-maturity and available-forsale investments, the decline is charged to profit or loss.

Written down values of such investments become their new cost basis, except for available-for-sale investments carried at fair value. Any subsequent increase in the fair value of available-for-sale investments in equity instruments carried at fair value is recognised in other comprehensive While income. for available-for-sale investments in debt instruments, the impairment loss in the fair value is reversed through profit or loss.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi.

k. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair value are recorded in the profit or loss.

k. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Tahun/Years

2 - 25	Building and leasehold improvement
2 - 25	Machinery and equipment
4 - 8	Heavy equipment
2 - 25	Transportation equipment
2 - 10	Furniture and office equipment
4 - 8	Transportation equipment for lease
2 - 5	Office equipment for lease
4 - 5	Heavy equipment for lease
	2 - 25 4 - 8 2 - 25 2 - 10 4 - 8 2 - 5

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Land is not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. dalam estimasi Perubahan cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

n. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan. dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diakui sebagai bagian aset takberwujud yang diamortisasi sejak jalan tol digunakan, dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan). Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi iumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

m. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

n. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment losses. Toll road concession rights are recognised as part of intangible assets and amortised since the toll roads are ready for use, using the unit of production (volume of traffic) method. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi akuisisi. pada tanggal Kepentingan pada nonpengendali diukur proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi ventura bersama dan entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2b.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

p. Biaya eksplorasi dan pengembangan

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi mencakup penemuan sumber daya pertambangan, penentuan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas pertambangan. Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill on acquisition of subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill on acquisitions of joint venture and associate is included in investment in joint venture and associate and subsequently is tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2b.

The profit or loss on disposal of subsidiary, joint venture and associate includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

p. Exploration and development expenditures

Exploration and evaluation activity involves the search for mining resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised, if one of the following conditions is met:

- Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or by its sale; or
- Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Biaya eksplorasi dan pengembangan (lanjutan)

Biaya pengembangan merupakan biaya yang berkaitan langsung dengan pembangunan sebuah tambang dan infrastrukturnya.

Kapitalisasi biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, jika berupa aset berwujud, dicatat sebagai bagian dari aset tetap yang diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Sedangkan, biaya lainnya dicatat sebagai aset takberwujud.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan disajikan sebagai bagian dari "Aset takberwujud lainnya".

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain goodwill, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Exploration and development expenditures (continued)

Development expenditure is cost directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Capitalised exploration, evaluation and development expenditure considered to be tangible is recorded as a component of fixed assets at cost less impairment charges. Otherwise, it is recorded as an intangible asset.

Deferred exploration and development expenditure are classified as a part of "Other intangible assets".

q. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate* swaps, cross currency swaps, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak berjangka komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and forward commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari item yang dilindung nilai, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana transaksi dari item yang dilindung nilai diakui pada laporan laba rugi.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

t. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Derivative financial instruments (continued)

Changes in the fair value of the derivative contracts designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the hedged items are recorded in equity. The amounts are subsequently recognised to the statements of profit or loss in the same period in which the transaction of hedged items affects the statements of profit or loss.

s. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (laniutan)

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biayabiaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi *qualifying assets*, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode teriadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsiasumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakeria lainnya. seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan digunakan metodologi yang dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti berimbalan jangka panjang dihitung penghargaan jubilee dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi sama dengan metodologi yang yang program digunakan dalam perhitungan pasti, pensiun imbalan kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

w. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, termasuk jasa keuangan setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

w. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at the fair value of consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi diakui sejak berlakunya polis. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu, diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek sehingga pendapatan premi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat penyerahan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Premium income is recognised upon inception of the policy. Insurance contracts with a term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties, are treated as a short term insurance contract, therefore the premium income is deferred and amortised over the period of the insurance contract.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

y. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

z. Sewa

i. Sewa pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

z. Leases

i. Finance leases – the Group is the lessee

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets or the present value of the minimum lease payments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

i. Sewa pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

ii. Sewa pembiayaan – Grup merupakan pihak yang menyewakan

Lihat Catatan 2f dan 2x.

iii. Sewa operasi – Grup merupakan pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

iv. Sewa operasi – Grup merupakan pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2l dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases (continued)

i. Finance leases – the Group is the lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs, are included in other long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term

ii. Finance leases – the Group is the

Refer to Notes 2f and 2x.

iii. Operating leases – the Group is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

iv. Operating leases – the Group is the lessor

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2I and 15 on assets leased out under operating lease.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ab. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihakpihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ad. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 June 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ab. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ac. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Annual Improvements 2015) "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ad. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI YANG SIGNIFIKAN

a. Kombinasi bisnis

Sampai dengan 30 Juni 2019, tidak ada kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup.

Pada tahun 2018, PT Danusa Tambang Nusantara, entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk mengakuisisi 95% kepemilikan saham di PT Agincourt Resources ("PTAR"), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan emas, dengan total nilai perolehan Rp16,8 triliun.

Transaksi kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun 2018 tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

b. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Sampai dengan 30 Juni 2019, tidak ada transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang signifikan yang dilakukan oleh Grup.

Pada tahun 2018, Perseroan dan PT Sedaya Multi Investama, entitas anak langsung, mengakuisisi masing-masing dan berturutturut 178.207.492 dan 59.402.498 lembar saham PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), entitas anak langsung, dari PT Bank Permata Tbk, ventura bersama, dengan total jumlah 237.609.990 lembar saham dan total nilai perolehan sebesar Rp2,8 triliun. Transaksi ini menyebabkan total kepemilikan efektif Grup di ASF meningkat dari 86,14% menjadi 100.00%.

3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS AND TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Business combinations

Until 30 June 2019, there is no business combination performed by the Group.

In 2018, PT Danusa Tambang Nusantara, an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk acquired 95% ownership in PT Agincourt Resources ("PTAR"), a company engaged in the gold mining sector, with a total consideration of Rp16.8 trillion.

The business combinations which have been performed in 2018 were conducted in accordance with the Financial Service Authority's regulations.

b. Transaction with non-controlling interests

Until 30 June 2019, there is no significant transaction with non-controlling interests performed by the Group.

In 2018, the Company and PT Sedaya Multi Investama, a direct subsidiary, acquired 178,207,492 and 59,402,498 respectively, shares of PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), a direct subsidiary, from PT Bank Permata Tbk, a joint venture, with a total number of 237,609,990 shares and a total consideration of Rp2.8 trillion. As a result of this transaction, the Group's total effective ownership in ASF increased from 86.14% to 100.00%.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Kas	166	97	Cash on hand
Bank	15,150	17,142	Cash in bank
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	6,252	7,954	Time and call deposits
	21,568	25,193	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	30 Jun 2019	31 Dec 2018
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 33f)		
PT Bank Permata Tbk	4,310	3,803
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,292	1,004
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	867	1,363
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	689	1,692
PT Bank UOB Indonesia	688	270
PT Bank Central Asia Tbk	462	449
Standard Chartered Bank	407	507
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	364	104
PT Bank ANZ Indonesia	156 124	222
Citibank NA MUFG Bank Ltd	124 98	127 125
PT Bank DBS Indonesia	90 81	306
PT Bank OCBC NISP Tbk	56	50
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48	205
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48	97
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	44	404
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1	90
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/	147	228
Others (below Rp50 billion each)		
	5,572	7,243
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,499	1,001
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,171	1,185
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,019	935
MUFG Bank Ltd	897	1,221
PT Bank UOB Indonesia	217	70
Citibank NA	130	120
PT Bank Mizuho Indonesia	66	132
Standard Chartered Bank	56	607
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	28	118
PT Bank OCBC NISP Tbk	28	101
PT Bank ANZ Indonesia	27	386
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15	74
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/	<u>115</u>	<u>146</u>
Others (below Rp50 billion each)	5,268	6,096
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	10,840	13,339
Jumlah bank/Total cash in bank	<u>15,150</u>	17,142
Value Salik i Vidi Vavi III Valik	10,100	11,172

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits

	30 Jun 2019	31 Dec 2018
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 33f)		
PT Bank Permata Tbk	1,341	1,193
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank OCBC NISP Tbk	585	543
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	490	127
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	445	355
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	280	420
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	223	222
PT Bank CIMB Niaga Tbk	163	228
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	131	351
PT Bank Mega Tbk	123	104
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	116	55
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	83	108
PT Bank UOB Indonesia	70	166
PT Bank Pan Indonesia Tbk	58	27
PT Bank DBS Indonesia	50	77
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42	1,024
PT Bank Mizuho Indonesia	-	1,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	192
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/	<u> </u>	<u>130</u>
Others (below Rp50 billion each)	0.000	F 400
Mata yang paing/Faraign ayrranaiag	2,999	<u>5,129</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,481	1,415
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	354	1,415
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30	61
PT Bank Maydank Indonesia Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11	78
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/	36	78
Others (below Rp50 billion each)		
	1,912	1,632
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	4,911	6,761
Jumlah deposito berjangka dan <i>call deposits/Total time and call deposits</i>	6,252	7,954
, , , ,		

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

 Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) pada tahun 2019 untuk Rupiah berkisar antara 6,00% - 8,00% dan untuk USD berkisar antara 2,70% - 2,80%.

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

• Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) in 2019 for Rupiah ranged between 6.00% - 8.00% and for USD ranged between 2.70% - 2.80%.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp588 miliar (31 Desember 2018: Rp575 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information (continued)

As at 30 June 2019, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp588 billion (31 December 2018: Rp575 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup diklasifikasikan ke dalam investasi tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun 	31 Dec 2018	
Reksa dana	6,955	6,286	Mutual funds
Saham	4,014	2,657	Shares
Obligasi	2,180	2,420	Bonds
	13,149	11,363	
Bagian lancar	(391)	(591)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>12,758</u>	10,772	Non-current portion

Pada tanggal 30 Juni 2019, termasuk dalam jumlah tersebut di atas sebesar Rp9,1 triliun (31 Desember 2018: Rp8,7 triliun) adalah investasi yang dilakukan oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian, dan sebesar Rp3,5 triliun (31 Desember 2018: Rp2,1 triliun) adalah investasi Perseroan pada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2019.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. OTHER INVESTMENTS

All of other investments owned by the Group are classified as available-for-sale investments with details are as follows:

As at 30 June 2019, included within the above amounts are investments of Rp9.1 trillion (31 December 2018: Rp8.7 trillion) made by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of their business in general insurance, and amounting to Rp3.5 trillion (31 December 2018: Rp2.1 trillion) is the Company's investment in PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of available-for-sale investments at 30 June 2019.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan sebagai berikut:

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

The fair value measurements of available-forsale investments are determined on the following bases:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Harga kuotasian dalam pasar aktif Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	9,267 3,882	8,900 2,463	Quoted prices in active markets Other valuation techniques using unobservable inputs
, , 5	13,149	11,363	

Pada tanggal 30 Juni 2019, keuntungan nilai wajar bersih yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp183 miliar (31 Desember 2018: Rp2 miliar) diakui dalam ekuitas sebagai cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

As at 30 June 2019, the net unrealised gain of fair value on available-for-sale investments of Rp183 billion (31 December 2018: Rp2 billion) was recognised in equity under available-for-sale financial assets reserve.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp3 miliar telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan.

For the period ended 30 June 2019, the total gain on fair value - net of Rp3 billion has been reclassified from equity to the current period profit or loss.

Rincian dari reksa dana adalah sebagai berikut:

Details of mutual funds are as follows:

	30 Jun <u>2019</u>	31 Dec 2018	
Obligasi Saham	6,506 <u>449</u>	5,396 890	Bonds Shares
	6,955	6,286	

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33g):			Related parties (refer to Note 33g):
Piutang usaha:			Trade receivables:
Rupiah	954	1,013	Rupiah
Mata uang asing	159	290	Foreign currencies
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			Gross amount due from customers:
Rupiah	320	<u>262</u>	Rupiah
	1,433	1,565	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Piutang usaha:			Trade receivables:
Rupiah	21,604	19,764	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,958</u>	4,591	Foreign currencies
	23,562	24,355	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			Gross amount due from customers:
Rupiah	7,497	6,111	Rupiah
Mata uang asing	<u> 15</u>	8	Foreign currencies
	7,512	6,119	
	31,074	30,474	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(705</u>)	<u>(813</u>)	Provision for doubtful receivables
	30,369	29,661	
Bagian lancar	(30,367)	(29,655)	Current portion
Bagian tidak lancar	2	6	Non-current portion

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Lihat Catatan 35(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customers resulting from contract services which are still in progress. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Refer to Note 35(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Pada awal periode	813	873	At beginning of period
(Pemulihan)/penambahan penyisihan	(25)	860	(Recovery)/increase in provision
Penghapusan	(81)	(931)	Written-off
Penyesuaian selisih kurs	(2)	<u> </u>	Foreign exchange adjustment
Pada akhir periode	<u>705</u>	<u>813</u>	At end of period

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Piutang pembiayaan konsumen Piutang sewa pembiayaan	63,458 5,166	61,123 <u>4,784</u>	Consumer financing receivables Finance lease receivables
Bagian lancar	68,624 (35,375)	65,907 <u>(33,842</u>)	Current portion
Bagian tidak lancar	33,249	32,065	Non-current portion
a. Piutang pembiayaan konsumen		a. Cons	umer financing receivables
	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor: Pembiayaan sendiri Pembiayaan bersama	81,426 21,334 102,760	78,149 22,061 100,210	Consumer financing receivables, gross: Direct financing Joint financing
Pembiayaan bersama <i>without recourse,</i> bagian yang dibiayai pihak lain Bagian Grup	(16,738) 86,022	(17,439) 82,771	Joint financing without recourse, amount financed by other parties The Group's portion
Dikurangi:			Less:
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			The Group's portion on unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i>	(17,313) (2,227)	(16,411) (2,270)	Direct financing Joint financing without recourse
	(19,540) 66,482	<u>(18,681)</u> 64,090	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3,024)	<u>(2,967)</u>	Provision for doubtful receivables
Bagian lancar	63,458 (32,596)	61,123 <u>(31,207</u>)	Current portion
Bagian tidak lancar	30,862	29,916	Non-current portion
Piutang pembiayaan konsumen koto diklasifikasikan menurut tahun jatuh adalah sebagai berikut:		Gross classi as foli	fied according to year of maturity are
Dalam 1 tahun 1 sampai 5 tahun	30 Jun 2019 46,833 39,189 86,022	31 Dec 2018 45,004 37,767 82,771	Within 1 year Between 1 and 5 years

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Net consumer financing receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	30 Jun <u>2019</u>	31 Dec 2018	
Dalam 1 tahun 1 sampai 5 tahun	34,231 <u>32,251</u>	32,808 31,282	Within 1 year Between 1 and 5 years
	66,482	64,090	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru pada tahun 2019 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 43,4% (31 Desember 2018: berkisar antara 7,0% hingga 42,9%).
- Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, secara umum Grup menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 30 Juni 2019, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp14,8 triliun (31 Desember 2018: Rp18,9 triliun) dijaminkan untuk pinjaman, utang sewa pembiayaan dan surat berharga yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 18a, 18b dan 18c).

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables in 2019 for Rupiah ranged from 7.0% to 43.4% (31 December 2018: ranged from 7.0% to 42.9%).
- The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.
- As at 30 June 2019, consumer financing receivables amounting to Rp14.8 trillion (31 December 2018: Rp18.9 trillion) were pledged as collateral for loans, obligations under finance leases and debt securities issued by certain financial services subsidiaries (refer to Notes 18a, 18b and 18c).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	6,128	5,688	Finance lease receivables, gross
Nilai sisa yang terjamin	2,283	2,946	Guaranteed residual values
Simpanan jaminan	(2,283)	(2,946)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(760)	(719)	Unearned finance lease income
	5,368	4,969	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(202)	<u>(185</u>)	Provision for doubtful receivables
	5,166	4,784	
Bagian lancar	<u>(2,779</u>)	(2,635)	Current portion
Bagian tidak lancar	2,387	2,149	Non-current portion

3 - 4

Grup menyewakan kelompok aset berikut melalui sewa pembiayaan:

The Group leases out the following classes of assets under finance leases:

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)	
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicle
Komputer dan printer	2 - 5	Computer and printer
Mesin dan peralatan	1 - 4	Machinery and equipment

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Alat berat

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

Heavy equipment

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

	30 Jun 	31 Dec 2018	
Dalam 1 tahun	3,380	3,206	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	2,748	2,482	Between 1 and 5 years
	6,128	5,688	

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Net finance lease receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	30 Jun 	31 Dec 2018	
Dalam 1 tahun	2,879	2,727	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	2,489	2,242	Between 1 and 5 years
	<u>5,368</u>	4,969	
	Halaman - 44	- Page	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru pada tahun 2019 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 21,0% (31 Desember 2018: berkisar antara 7,0% hingga 17,0%).
- Pada tanggal 30 Juni 2019, piutang sewa pembiayaan sejumlah Rp496 miliar dijaminkan untuk pinjaman yang diterima serta utang obligasi yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan, lihat Catatan 18b dan 18c (31 Desember 2018: Rp316 miliar dijaminkan untuk pinjaman yang diterima).
- Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp22 miliar (31 Desember 2018: Rp45 miliar), lihat Catatan 33h.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables in 2019 for Rupiah ranged from 7.0% to 21.0% (31 December 2018: 7.0% to 17.0%).
- As at 30 June 2019, finance lease receivables amounting to Rp496 billion were pledged as collateral for loans received and bonds issued by certain financial services subsidiaries, refer to Notes 18b and 18c (31 December 2018: Rp316 billion were pledged as collateral for loans received).
- Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.
- Net finance lease receivables to related parties as at 30 June 2019 was Rp22 billion (31 December 2018: Rp45 billion), refer to Note 33h.

The movements of provision for doubtful financing receivables are as follows:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Pada awal periode	3,152	2,840	At beginning of period
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	847	2,071	Increase in provision, net of amount recovered
Penghapusan	(792)	(1,766)	Written-off
Penyesuaian selisih kurs	19	7	Foreign exchange adjustment
Pada akhir periode	3,226	3,152	At end of period
Bagian lancar	(1,735)	(1,693)	Current portion
Bagian tidak lancar	1,491	1,459	Non-current portion

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Lihat Catatan 35(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

Management believes that the provision for doubtful financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

Refer to Note 35(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33i)	2,305	1,796	Related parties (refer to Note 33i)
Pihak ketiga	<u>5,483</u>	7,370	Third parties
	7,788	9,166	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(67</u>)	<u>(54</u>)	Provision for doubtful receivables
	7,721	9,112	
Rincian piutang lain-lain berdasarkan	sifatnya	Details	of other receivables by nature are as
adalah sebagai berikut:	•	follows:	
	30 Jun	31 Dec	
	2019	2018	
Pinjaman kepada pihak berelasi	1,707	1,343	Loans to related parties
Aset reasuransi:			Reinsurance assets:
- Estimasi klaim	1,000	976	- Estimated claims
 Pendapatan premi tangguhan 	372	424	 Unearned premium income
Aset derivatif	991	2,507	Derivative assets
Pinjaman karyawan	521	485	Loans to officers and employees
Piutang dari jaminan kendaraan	229	233	Receivables from collateral vehicles
Piutang dividen	115	2	Dividend receivables
Surat utang subordinasi	103	103	Subordinated note
Piutang pelepasan entitas anak	86	93	Receivable from disposal of subsidiary
Lain-lain	2,664	3,000	Others
	7,788	9,166	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(67</u>)	<u>(54</u>)	Provision for doubtful receivables
	7,721	9,112	
Bagian lancar	(4,487)	(4,922)	Current portion
Bagian tidak lancar	3,234	4,190	Non-current portion
Manajemen berkeyakinan bahwa pe piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk r kerugian dari tidak tertagihnya piutang.	enyisihan menutupi	doubtful	ment believes that the provision for receivables is adequate to cover loss collectible receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Aset dan liabilitas derivatif

a. Derivative assets and liabilities

	No	Jumlah nosional ^{a)} / otional amount ^{a)}	Aset derivatif ^{b)} / Derivative assets ^{b)}	Liabilitas derivatif ^{b) c)} / Derivative liabilities ^{b) c)}	
Instrumen					Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Interest rate swaps	USD	400,666,667	-	111	Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD JPY	2,524,200,010 5,300,000,000	966 2	642	Cross currency swaps
Kontrak berjangka komoditas	JFT	5,300,000,000 n/a	22	343	Forward commodity contracts
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:					Not designated as hedges:
Kontrak berjangka valuta asing	JPY	921,200,537	1	<u>-</u>	Forward foreign exchange contracts
			991	1,096	
Bagian lancar			(190)	<u>(505</u>)	Current portion
Bagian tidak lancar			801	591	Non-current portion
		31 Desember	December 201	8	
	No	Jumlah nosional ^{a)} / otional amount ^{a)}	Aset derivatif ^{b)} / Derivative assets ^{b)}	Liabilitas derivatif ^{b) c)} / Derivative liabilities ^{b) c)}	
Instrumen					Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Interest rate swaps	USD	103,000,000	18	-	Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD JPY	2,382,149,998 5,300,000,000	2,474 13	487 -	Cross currency swaps
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:					Not designated as hedges:
iiridurid riilai.					
Kontrak berjangka valuta asing	JPY	847,730,341	2	1	Forward foreign exchange contracts

30 Juni/June 2019

a) Dalam satuan penuh.

Bagian tidak lancar

- b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi")
- ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
 c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, keuntungan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp210 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 3,1% dan untuk Rupiah berkisar antara 6,3% hingga 12,3% (31 Desember 2018: untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 3,1% dan untuk Rupiah berkisar antara 6,0% hingga 12,3%).

a) In full amount.

1,<u>951</u>

b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").

201 Non-current portion

 Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).

For the period ended 30 June 2019, the fair value gains recognised in consolidated profit or loss amounting to Rp210 million.

As at 30 June 2019, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies ranged from 2.2% to 3.1% and for Rupiah ranged from 6.3% to 12.3% (31 December 2018: for foreign currencies ranged from 2.2% to 3.1% and for Rupiah ranged from 6.0% to 12.3%).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah. kecuali dinvatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah. unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/Counterparties

PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia

PT Goldman Sachs Indonesia Sekuritas

PT Macquarie Capital Securities Indonesia

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Mizuho Indonesia

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

PT Bank Central Asia Tbk

Citibank NA

PT Bank BNP Paribas Indonesia

JP Morgan Chase Bank NA

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Standard Chartered Bank

PT Bank ANZ Indonesia

MUFG Bank Ltd

PT Bank DBS Indonesia PT Bank OCBC NISP Thk

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

PT Bank UOB Indonesia

b. Pinjaman karyawan

Perseroan entitas dan anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman angsuran dilunasi secara pemotongan gaji bulanan.

Surat utang subordinasi

Pada bulan Oktober 2014, Perseroan membeli obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Permata Tbk yaitu "Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014" senilai Rp103 miliar yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2021.

Obligasi tersebut bersifat unsecured, tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

liabilities a. Derivative assets and (continued)

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 30 June 2019 are as follows:

Jadwal penyelesaian/Settlement schedule

Juli/*July* 2019 – Januari/*January* 2021

Januari/January 2021

Januari/January 2021 April 2020 – Januari/*January* 2021

September 2019 - Maret/March 2021

Juli/July 2019 - Mei/May 2021

Agustus/August 2019 – Januari/January 2022

Oktober/October 2020 - Maret/March 2022

Juli/July 2019 – Juni/June 2022 Juli/July 2019 – Juni/June 2022 Juli/July 2019 – Oktober/October 2022 Agustus/August 2019 – Oktober/October 2022

September 2019 - November 2022

Juli/July 2019 - Juni/June 2023

Juli/July 2019 – Oktober/October 2023 Agustus/August 2019 – Oktober/October 2023

Oktober/October 2019 - Oktober/October 2023

April 2020 - Oktober/October 2023

April 2020 – Oktober/*October* 2023

. April 2020 – Oktober/October 2023

b. Loans to officers and employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their officers and employees. These loans are repaid in instalments through deductions monthly salaries.

c. Subordinated note

In October 2014, the Company subscribed to bonds issued by PT Bank Permata Tbk i.e. "The Continuous Subordinated Bonds II Bank Permata Phase II Year 2014" amounting to Rp103 billion which will mature in October 2021.

The bonds are unsecured, listed on the Indonesia Stock Exchange, with a fixed interest rate of 11.75% per annum.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES31 Dec

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Barang jadi	19,455	21,139	Finished goods
Real estat dan tanah untuk pengembangan	5,014	5,033	Real estate and land for development
Barang habis pakai	1,981	1,934	Consumable goods
Suku cadang	1,299	864	Spare parts
Bahan baku	1,138	1,066	Raw materials
Barang dalam penyelesaian	602	710	Work-in-progress
Lain-lain	308	277	Others
	29,797	31,023	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(465</u>)	(401)	Provision for impairment
	29,332	30,622	
Bagian lancar	(25,506)	(26,505)	Current portion
Bagian tidak lancar	3,826	4,117	Non-current portion

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2019, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp17,8 triliun (31 Desember 2018: Rp17,7 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

As at 30 June 2019, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp17.8 trillion (31 December 2018: Rp17.7 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

The movements in the provision for obsolete and slow moving inventory are as follows:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Pada awal periode	401	355	At beginning of period
Penambahan penyisihan	65	47	Increase in provision
Penghapusan	<u>(1</u>)	<u>(1</u>)	Written-off
Pada akhir periode	<u>465</u>	401	At end of period

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Perseroan Pajak Penjualan Barang Mewah	281	269	The Company Luxury Sales Tax
Entitas anak Pajak penghasilan badan Pajak Pertambahan Nilai	2,584 6,778	2,006 6,301	Subsidiaries Corporate income tax Value Added Tax
	9,362	8,307	
	9,643	8,576	

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT. The status of the prepaid taxes are as follows:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Belum/sedang diperiksa Keberatan dan banding	7,510 2.133	6,433 2.143	Not yet audited/in progress Objections and appeals
Neberatan dan banding	9,643	8,576	Objections and appears

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21, 22, 23 dan 26	23	157	Article 21, 22, 23 and 26
Pasal 29	33	82	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	211	208	Value Added Tax
	267	447	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15, 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	426	1,109	Article 15, 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pasal 25/29	1,124	2,629	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	242	211	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	15	18	Luxury Sales Tax
Pajak lainnya	109	12	Other taxes
	1,916	3,979	
	2,183	4,426	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

	30 Jun 2019	30 Jun 2018	
Perseroan Kini	(251)	(336)	The Company Current
Tangguhan	13	29	Deferred
-	(238)	(307)	
Entitas anak Kini Tangguhan	(3,552) <u>395</u>	(3,442) 309	Subsidiaries Current Deferred
	(3,157)	(3,133)	
Konsolidasian Kini Tangguhan	(3,803) 408	(3,778) <u>338</u>	Consolidated Current Deferred
	(3,395)	(3,440)	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	15,696	16,634	Consolidated profit before income tax
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	(2,923)	(3,028)	Share of results of joint ventures and associates
	12,773	13,606	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(3,097)	(3,383)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bukan obyek pajak	297	336	Income not subject to tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(537)	(272)	Non-deductible expenses
Kerugian pajak yang tidak diakui pada periode berjalan	(80)	(115)	Unrecognised tax loss during the period
Lain-lain	22	<u>(6</u>)	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(3,395)	(3,440)	Consolidated income tax expenses

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

c. Income tax (expenses)/benefits (continued)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 30 June 2019 and 2018 are as follows:

-	30 Jun 2019	30 Jun 2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	15,696	16,634	Consolidated profit before income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(12,248)	(12,688)	Less profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>5,391</u>	4,241	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	8,839	8,187	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Tax adjustments:
Pendapatan dividen	(7,621)	(6,595)	Dividend income
Penghasilan kena pajak final, bersih	(117)	(114)	Income subject to final tax, net
Insentif dealer	(58)	21	Dealer incentives
Pelayanan purna jual	(22)	(1)	After sales service
Beban imbalan kerja	187	174	Employee benefit expenses
Iklan dan promosi	7	(33)	Advertising and promotion
Lain-lain	38	2	Others
	<u>(7,586</u>)	<u>(6,546</u>)	
Penghasilan kena pajak Perseroan	1,253	1,641	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	251	336	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	(218)	(215)	Prepayment of income taxes of the Company
Utang pajak penghasilan Perseroan	33	<u>121</u>	Income tax payable of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	3,552	3,442	Current income tax expenses of subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	(2,428)	(1,641)	Prepayment of income taxes of subsidiaries
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>1,124</u>	<u>1,801</u>	Income tax payable of subsidiaries

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period	
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	384	10	_	_	_	394	Accruals and provisions
Selisih depresiasi dan	241	(7)	_	_	_	234	Excess of depreciation and
revaluasi aset pajak		(.)					tax assets revaluation
Penghasilan	216	(4)	-	_	_	212	Deferred income
ditangguhkan		()					
Liabilitas imbalan	206	10	-	_	-	216	Employee benefit
kerja							obligations
Lain-lain	(12)	4	15	_	-	7	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	1,035	13	<u>15</u>			1,063	Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:							Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	990	57	(1)	-	-	1,046	Employee benefit obligations
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	89	(24)	-	16	-	81	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Akrual dan provisi	338	21	-	-	-	359	Accruals and provisions
Penghasilan	179	4	-	-	-	183	Deferred income
ditangguhkan							
Rugi pajak	184	63	-	-	-	247	Tax losses
Properti pertambangan	(4,018)	163	-	98	-		Mining properties
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(166)	1	-	-	-	(165)	Fair value adjustment on acquisitions
Lain-lain	347	110	261	(2)	1	717	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	(2,057)	<u>395</u>	260	112	1	(1,289)	Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak	3,174	238	176		4	3.589	Deferred tax assets of
tangguhan entitas anak, bersih	<u> </u>		170		<u>-</u>	3,309	subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5,231)	157	84	112		(4,878)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (lanjutan)

			31 Desembe	r/Decem	ber 2018			
	Pada awal periode/ At beginning of period	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Reklasi- fikasi/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsi- diary	Pada akhir periode/ At end of period	
Aset pajak tangguhan Perseroan:								Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	390	(6)	-	_	-	-	384	Accruals and provisions
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	258	(17)	-	-	-	-	241	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Penghasilan ditangguhkan	211	5	-	-	-	-	216	Deferred income
Liabilitas imbalan kerja	186	23	(3)		-	-	206	Employee benefit obligations
Lain-lain	7	5	(24)		=		(12)	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	1,052	10	(27)	=			1,035	Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:								Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	953	85	(48)	-	-	-	990	Employee benefit obligations
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	793	(51)	-	-	(3)	(650)	89	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Akrual dan provisi	349	(11)	-	-	-	_	338	Accruals and provisions
Penghasilan ditangguhkan	196	(17)	-	-	-	-	179	Deferred income
Rugi pajak	193	(9)	-	-	-	-	184	Tax losses
Properti pertambangan Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(1,501) (168)	45 2	-	-	(129)	(2,433)		Mining properties Fair value adjustment on acquisitions
Lain-lain	330	69	(149)		(3)	100	347	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	1,145	113	(197)	====	(135)	(2,983)	(2,057)	Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	3,148	127	(109)	8	-		3,174	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(2,003)	<u>(14</u>)	(88)	(8	(135	(2,983)	(5,231)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

31 December/December 2018

Aset pajak tangguhan atas revaluasi aset pajak timbul akibat dilakukannya revaluasi aset oleh Perseroan dan PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, untuk tujuan pelaporan pajak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

Deferred tax assets arising from tax assets revaluation due to revaluation of assets by the Company and PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, for tax reporting purposes in 2016 related to The 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan sebesar Rp1,1 triliun (31 Desember 2018: Rp1,3 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp4,4 triliun (31 Desember 2018: Rp5,1 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2024.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp35 miliar (31 Desember 2018: Rp97 miliar) dalam laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Deferred tax assets of Rp1.1 trillion (31 December 2018: Rp1.3 trillion) arising from unused tax losses of Rp4.4 trillion (31 December 2018: Rp5.1 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2024.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax assessments

As at 30 June 2019, the Group has received a number of assessments for various tax years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional of Rp35 billion (31 December 2018: Rp97 billion) of expense in profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 30 June 2019 and 31 December 2018, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Pajak penghasilan badan	781	831	Corporate income tax
Pajak lainnya	<u>1,352</u>	1,312	Other taxes
	2,133	2,143	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syaratsyarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2019 dan 2018, Perseroan dan PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Bank Permata Tbk ("BP") dan PT Astra Honda Motor ("AHM") dengan kepemilikan efektif masing-masing 44,56% dan 50,00%. BP bergerak dalam bidang perbankan, sedangkan AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua Honda. Kedua ventura bersama tersebut beroperasi di Indonesia.

Nilai wajar kepentingan Grup atas BP berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp9,7 triliun (31 Desember 2018: Rp7,8 triliun).

10. TAXATION (continued)

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable income tax rates. For the 2019 and 2018 tax years, the Company and PT United Tractors Tbk, a direct subsidiary, have complied with these requirements and applied the lower tax rates.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The material joint ventures of the Group are PT Bank Permata Tbk ("BP") and PT Astra Honda Motor ("AHM"), with effective interests of 44.56% and 50.00% respectively. BP is a commercial bank, while AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles. Both of these joint ventures have operations in Indonesia.

The fair value of the Group's interest in BP based on the quoted price on the Indonesia Stock Exchange as at 30 June 2019 was Rp9.7 trillion (31 December 2018: Rp7.8 trillion).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan BP dan AHM pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Summarised statements of financial position of BP and AHM as at 30 June 2019 and 31 December 2018 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	30 Juni/ <i>Jւ</i>	Juni/June 2019 31 Desember/December 2018			
	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	
Kas dan setara kas Aset lancar lainnya	15,621 80,857	5,681 7,294	20,896 79,129	7,745 6,204	Cash and cash equivalents Other current assets
Jumlah aset lancar Aset tidak lancar	96,478 49,632	12,975 12,433	100,025 51,123	13,949 12,188	Total current assets Non-current assets
Jumlah aset	146,110	25,408	151,148	26,137	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	(2,508)	-	(2,507)	-	Current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek	(118,983)	(11,509)	(124,181)	(11,460)	Other current liabilities
lainnya Jumlah liabilitas jangka pendek	(121,491)	(11,509)	(126,688)	(11,460)	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	(1,590)	-	(2,294)	-	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1,453)	(1,383)	(1,460)	(1,324)	Other non-current liablilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(3,043)	(1,383)	(3,754)	(1,324)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(124,534)	(12,892)	(130,442)	(12,784)	Total liabilities
Aset bersih	21,576	12,516	20,706	13,353	Net assets
% kepemilikan efektif	44.56	50.00	44.56	50.00	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	9,614	6,258	9,227	6,677	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill Penyesuaian metode ekuitas	1,240 (96)	4 (81)	1,240 (96)	4 (82)	Goodwill Equity method adjustments
Jumlah tercatat	10,758	6,181	10,371	6,599	Total carrying value

^{*)} Dalam laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, BP melaporkan nilai aset bersih sebesar Rp23,3 triliun (31 Desember 2018: Rp22,5 triliun) sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

^{*)} In its financial statements for the period ended 30 June 2019, BP reported net assets of Rp23.3 trillion (31 December 2018: Rp22.5 trillion) in accordance with BP's accounting policy.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BP dan AHM untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of BP and AHM for the periods ended 30 June 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni/ <i>J</i>	une 2019	30 Juni/ <i>J</i>	une 2018
	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor	PT Bank Permata Tbk *)	PT Astra Honda Motor
Pendapatan bersih Depresiasi dan amortisasi Penghasilan bunga Beban pajak penghasilan	6,682 (103) - (242)	38,574 (698) 307 (999)	6,080 (118) - (104)	33,955 (747) 209 (1,000)
Laba periode berjalan Penghasilan komprehensif Iain periode berjalan, setelah pajak	719 150	3,250 1	263 (126)	3,100 (<u>6</u>)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	869	3,251	137	3,094
Dividen yang diterima oleh Grup	-	2,044	-	1,908

^{*)} Dalam laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, BP melaporkan laba periode berjalan sebesar Rp711 miliar (30 Juni 2018: Rp289 miliar) sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

*) In its financial statements for the period ended 30 June 2019, BP reported profit for the period of Rp711 billion (30 June 2018: Rp289 billion) in accordance with BP's accounting policy.

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada ventura bersama:

Below is a summary of the Group's interests in joint ventures:

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2019	3		
		•	as penghasilan komp of comprehensive in	
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Bank Permata Tbk	10,758	321	66	387
PT Astra Honda Motor Lain-lain/Others **)	6,181 11,114	1,626 415	(52)	1,626 363
	28,053	2,362	14	2,376
	31 Desember/ December 2018		0 Juni/ <i>Jun</i> e 2018	
			as penghasilan komp of comprehensive in	
	Nilai tercatat investasi/	Hasil bersih/	Penghasilan komprehensif lain/Other	Jumlah/
	Carrying value of investment	Result	comprehensive income	Total
PT Bank Permata Tbk PT Astra Honda Motor Lain-lain/ <i>Others</i>	10,371 6,599 11,224	(17) 1,573 <u>691</u>	(66) (3) 	(83) 1,570 <u>796</u>
	28,194	2,247	<u>36</u>	2,283

^{**)} Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

^{**)} The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dan PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") dengan kepemilikan efektif masing-masing 31,87% dan 45,00%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan merek Daihatsu dan lainnya, sedangkan LMS bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol. Kedua entitas asosiasi tersebut beroperasi di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM dan LMS pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The material associates of the Group are PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") and PT Lintas Marga Sedaya ("LMS"), with effective interests of 31.87% and 45.00% respectively. ADM is principally involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names motor vehicles, while LMS is conducting business activities in the management of toll roads. Both of these associates have operations in Indonesia.

Summarised statements of financial position of ADM and LMS as at 30 June 2019 and 31 December 2018 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associates are as follows:

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2019		31 Desember/E	ecember 2018	
	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Aset lancar Aset tidak lancar	13,403 6,955	330 19,905	13,320 	217 20,205	Current assets Non-current assets
Jumlah aset	20,358	20,235	20,498	20,422	Total assets
Liabilitas jangka pendek Liabilitas jangka panjang	(7,085) <u>(735</u>)	(222) (8,711)	(8,308) (705)	(281) (8,637)	Current liabilities Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(7,820)	(8,933)	(9,013)	(8,918)	Total liabilities
Aset bersih	12,538	11,302	11,485	11,504	Net assets
% kepemilikan efektif	31.87	45.00	31.87	45.00	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	3,996	5,086	3,660	5,177	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	(10)	-	<u>(11)</u>	<u>-</u>	Equity method adjustments
Jumlah tercatat	3,986	5,086	3,649	5,177	Total carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM dan LMS untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM and LMS for the periods ended 30 June 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2019		30 Juni/ <i>J</i>	une 2018	
	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Astra Daihatsu Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Pendapatan bersih	29,031	796	27,231	689	Net revenue
Laba/(rugi) periode berjalan Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	1,137 (23)	(203)	2,205 (25)	(263)	Profit/(loss) for the period Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	1,114	(203)	2,180	(263)	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	19	-	613	-	Dividend received by the Group

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI 12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued) (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

Below is a summary of the Group's interests in associates:

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2019	3	0 Juni/ <i>Jun</i> e 2019		
		Bagian ata			
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/	of comprehensive in Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total	
PT Astra Daihatsu Motor PT Lintas Marga Sedaya Lain-lain/ <i>Others</i> ")	3,986 5,086 	363 (91) 	(7) - (545)	356 (91) <u>(256</u>)	
	14,270	<u>561</u>	(552)	9	
	31 Desember/ December 2018 30 Juni/June 2018 Bagian atas penghasilan k			orehensif/	
		Share of comprehensive income			
	Nilai tercatat investasi/		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other</i>		
	Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	comprehensive income	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Astra Daihatsu Motor PT Lintas Marga Sedaya Lain-lain/ <i>Others</i> *)	3,649 5,177 3,338	703 (118) 196	(8) - 218	695 (118) 414	
	12,164	<u>781</u>	210	991	

^{*)} Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2019						
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustments	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Properti investasi Properti dalam penyelesaian	8,467 37 8,504		<u> </u>	<u> </u>		8,467 98 8,565	Investment properties Properties under construction
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustments	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Properti investasi Properti dalam penyelesaian	3,496 4,885	38 270	(3)	194 	4,742 (5,118)	8,467 37	Investment properties Properties under construction
F , 2 and	8,381	308	(3)	194	(376)	8,504	

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

^{*)} The Group's interests in a number of individually immaterial associates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5,1 triliun (31 Desember 2018: Rp3,3 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 30 June 2019, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp5.1 trillion (31 December 2018: Rp3.3 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

14. TANAMAN PRODUKTIF

14. BEARER PLANTS

	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	7,963 1.367	312	(156)	106 (106)	7,913	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,307	312	-	(100)	1,573	Immature plantations
	9,330	312	(156)	<u>-</u> .	9,486	
Akumulasi penyusutan Tanaman menghasilkan	(2,281)	(191)	38	<u>-</u>	(2,434)	Accumulated depreciation Mature plantations
Nilai buku bersih	7,049				7,052	Net book value
		31 Des	ember/Decembe	r 2018		
	Pada awal				Pada akhir	
	periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	periode/ At end of period	
Harga perolehan	periode/ At beginning				periode/ At end of	Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	periode/ At beginning of period	Additions		Reclassifications 903	periode/ At end of period 7,963	Mature plantations
	periode/ At beginning of period		Disposals	Reclassifications	periode/ At end of period	•
Tanaman menghasilkan	periode/ At beginning of period	Additions	Disposals	Reclassifications 903	periode/ At end of period 7,963	Mature plantations
Tanaman menghasilkan	periode/ At beginning of period 7,182 1,592	Additions - 678	Disposals (122)	Reclassifications 903	periode/ At end of period 7,963 1,367	Mature plantations

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan untuk tahun 2019 sebesar Rp34 miliar (31 Desember 2018: Rp114 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 7,8% (31 Desember 2018: 8,1%).

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there was no bearer plant that was pledged as collateral for borrowings.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

Borrowing cost capitalised to immature plantations during 2019 amounting to Rp34 billion (31 December 2018: Rp114 billion) with average capitalisation rates of 7.8% (31 December 2018: 8.1%).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2019						
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penurunan nilai/ Impairment	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:			(4)	(*)			Directly owned:
Tanah	10,103	380	(2)	(3)	-	10,478	Land
Bangunan dan fasilitasnya	23,175	208	(7)	805	-	24,181	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	22,576	223	(156)	425	-	23,068	Machinery and equipment
Alat berat	35,790	2,593	(275)	1,329	-	39,437	Heavy equipment
Alat pengangkutan	4,386	234	(301)	60	-	4,379	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor Aset yang disewakan:	4,349	266	(72)	62	-	4,605	Furniture and office equipment Assets for lease:
Alat pengangkutan	5,539	662	-	(605)	-	5,596	Transportation equipment
Peralatan kantor	1,476	74	(2)	(10)	-	1,538	Office equipment
Alat berat	577	2	(86)	12	-	505	Heavy equipment
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Mesin	39	-	(5)	(3)	-	31	Machinery
Alat pengangkutan	57	-	-	(35)	-	22	Transportation equipment
Alat berat	448	285	-	-	-	733	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian:				(===)			Assets under construction:
Bangunan	1,967	690	-	(732)	-	1,925	Buildings
Mesin dan peralatan	1,523	953	-	(716)	-	1,760	Machinery and equipment
Alat berat	1,545	1,298		(1,296)		1,547	Heavy equipment
	113,550	7,868	(906)	(707)		119,805	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(8,660)	(659)	7	8	-	(9,304)	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	(12,726)	(750)	149	(4)	-	(13,331)	Machinery and equipment
Alat berat	(25,141)	(2,098)	271	4	-	(26,964)	Heavy equipment
Alat pengangkutan	(2,552)	(349)	281	-	-	(2,620)	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor Aset yang disewakan:	(3,369)	(231)	71	-	-	(3,529)	Furniture and office equipment Assets for lease:
Alat pengangkutan	(1,941)	(400)	-	398	(1)	(1,944)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(1,148)	(82)	1	6	-	(1,223)	Office equipment
Alat berat	(167)	(46)	21	14	-	(178)	Heavy equipment
Aset sewa pembiayaan:			_	_			Assets under finance lease:
Mesin	(24)	(4)	5	2	=	(21)	Machinery
Alat pengangkutan	(28)	(2)	-	19	=	(11)	Transportation equipment
Alat berat	(61)	(46)				(107)	Heavy equipment
	(55.817)	(4,667)	806	447	(1)	(59,232)	
Nilai buku bersih	57,733					60,573	Net book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2018								
_ _	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/New subsidiaries	Revaluasi/ Revaluation	(Penurunan)/ pemulihan nilai/ (Impairment)/ recovery	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan Kepemilikan langsung:									Acquisition cost Directly owned:
Tanah	9,436	176	(55)	518	3	25	-	10,103	Land
Bangunan dan fasilitasnya	20,331	789	(124)	1,846	313	20	-	23,175	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	16,014	1,177	(461)		4,044	-	-	22,576	Machinery and equipment
Alat berat	29,526				50	-	-	35,790	Heavy equipment
Alat pengangkutan	3,962		(135)		10	-	-	4,000	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor Aset yang disewakan:	3,846	518	(216)		161	-	-	1,010	Furniture and office equipment Assets for lease:
Alat pengangkutan	5,600		-	(1,105)	-	-	-		Transportation equipment
Peralatan kantor	1,336		(3)		-	-	-	1,770	Office equipment
Alat berat	508	14	(6)	61	-	-	-	577	Heavy equipment
Aset sewa pembiayaan: Mesin	37	2	-	_	_	-	_	39	Assets under finance lease: Machinery
Alat pengangkutan	130	7	(2)	(79)	1	-	-	57	Transportation equipment
Alat berat	216	461	`-	(229)	-	-	-	448	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian:				(0.101)					Assets under construction:
Bangunan	2,620		-	(2,161)		-	-	1,967	Building
Mesin dan peralatan	2,389		٠,		171	-	-	1,523	Machinery and equipment
Alat berat	101	1,553		(109)				1,545	Heavy equipment
Al	96,052	15,242	(1,723)	(819)	4,753	45		113,550	A
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Kepemilikan langsung:									Accumulated depreciation and impairment Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(7,201	(1,220)) 109	(160)	(186)	-	(2	(8,660)	
Mesin dan peralatan	(9,438) (1,313	375	(114)	(2,231)	_	(5) (12,726)	Machinery and equipment
Alat berat	(22,474			59	(10)	_	,-		Heavy equipment
Alat pengangkutan	(2,169			(60)	(8)	_	(2		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor Aset yang disewakan:	(3,031			-	(144)	-	`-		Furniture and office equipment Assets for lease:
Alat pengangkutan	(1,910) (854)) -	758	-	-	65	(1,941)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(1,008	(157) 2	15	-	-	-	(1,148)	Office equipment
Alat berat	(112	(82) 2	25	-	-	-	(167)	Heavy equipment
Aset sewa pembiayaan:									Assets under finance lease:
Mesin	(14			-	-	-	-	(24)	Machinery
Alat pengangkutan	(96			77	-	-	-	(28)	Transportation equipment
Alat berat	(197	(77)	213	-			(61)	Heavy equipment
=	(47,650	(7,964)	1,507	813	(2,579)		56	(55,817)	
Nilai buku bersih	48,402							57,733	Net book value

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Perolehan	7,554	14,220	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	488	772	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	<u>(174</u>)	<u>250</u>	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	7,868	15,242	
Rincian (kerugian)/keuntungan pelepasa tetap adalah sebagai berikut:	an aset		of (losses)/gains from the disposal of sets are as follows:
	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Harga jual	89	379	Proceeds
Nilai buku bersih	(100)	(216)	Net book value
	<u>(11</u>)	163	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Beban pokok pendapatan	4,146	6,751	Cost of revenue
Beban penjualan	95	176	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	487	918	General and administrative expenses
Tanaman belum menghasilkan	19	40	Immature plantations
Selisih kurs karena penjabaran laporan	(80)	79	Exchange difference on translation of
keuangan dalam valuta asing			financial statements in foreign currencies
	4,667	7,964	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2019 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Pada tanggal 30 Juni 2019, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp33,0 triliun (31 Desember 2018: Rp30,8 triliun).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2019 dan 2020 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99%.

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sejumlah Rp697 miliar (31 Desember 2018: Rp443 miliar) dijaminkan untuk pinjaman dan utang sewa pembiayaan, lihat Catatan 18b.

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp96,4 triliun (31 Desember 2018: Rp89,3 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan yang signifikan atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019.

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2019 and 2099. The land rights are renewable.

As at 30 June 2019, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp33.0 trillion (31 December 2018: Rp30.8 trillion).

Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2019 and 2020 with percentage of completion between 1% - 99%.

As at 30 June 2019, certain fixed assets with a net book value of Rp697 billion (31 December 2018: Rp443 billion) were pledged as collateral for loans and obligations under finance leases, refer to Note 18b.

As at 30 June 2019, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp96.4 trillion (31 December 2018: Rp89.3 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that there has been no significant impairment in the carrying amount of fixed assets at 30 June 2019.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

16. MINING PROPERTIES

	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	30 Juni/June 2019 Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan Akumulasi penyusutan Akumulasi penurunan nilai	26,026 (2,490) (7,647)	(456)	(443) 23 12	- - -	25,583 (2,923) (7,635)	Acquisition cost Accumulated depreciation Accumulated impairment
Nilai buku bersih	15,889				15,025	Net book value
Harga perolehan	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Desember/December 2 Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period	Acquisition cost
Harga perolehan Akumulasi penyusutan Akumulasi penurunan nilai	15,661 (2,169) <u>(7,615</u>)	(277)	632 (44) (32)	9,733	26,026 (2,490) (7,647)	Acquisition cost Accumulated depreciation Accumulated impairment
Nilai buku bersih	5,877				15,889	Net book value

Saldo di atas merupakan properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda, antara tahun 2026 sampai dengan 2042.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

The balance represents mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates between 2026 up to 2042.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

17. HAK KONSESI

17. CONCESSION RIGHTS

		30 Juni/J	une 2019		
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan Akumulasi amortisasi	7,820 (437)	540 (40)	<u> </u>	8,360 (477)	Acquisition cost Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	7,383			7,883	Net book value
		31 Desember/D	ecember 2018		
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan Akumulasi amortisasi	7,457 (376)	347 (61)	16	7,820 (437)	Acquisition cost Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	7,081			7,383	Net book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. HAK KONSESI (lanjutan)

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan to dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

17. CONCESSION RIGHTS (continued)

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

18. PINJAMAN

a. Pinjaman jangka pendek

18. BORROWINGS

a. Short-term borrowings

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Pinjaman bank	14,228	19,336	Bank loans
Cerukan	<u>36</u>	<u>252</u>	Bank overdrafts
	14,264	19,588	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan.

Rincian pinjaman bank jangka pendek Grup adalah sebagai berikut:

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Details of short-term bank loans of the Group are as follows:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018
Kreditur/Lenders		
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,864	11,029
MUFG Bank Ltd	1,623	822
PT Bank Mizuho Indonesia	1,397	1,477
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	822	506
PT Bank Central Asia Tbk	747	190
Bank of China Ltd	575	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	558	400
PT Bank CIMB Niaga Tbk	520	1,015
PT Bank UOB Indonesia	500	200
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	468	899
Citibank NA	425	1,411
Deutsche Bank AG	250	250
PT Bank ANZ Indonesia	181	91
PT Bank Nationalnobu Tbk	125	125
PT Bank HSBC Indonesia	100	45
Standard Chartered Bank	-	846
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)/	27	30
Others (below Rp50 billion each)		
	<u> 14,182</u>	<u>19,336</u>
Mata uang asing/Foreign currencies		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	46	
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>14,228</u>	19,336

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

a. Short-term borrowings (continued)

Other information relating to bank loans as at 30 June 2019 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020)	JIBOR + 0.10% - 2.07% 6.80% - 9.60%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2019	JIBOR + 0.50% 5.00% - 9.50%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2019	JIBOR + 1.75% 9.02%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020)	JIBOR + 1.25% - 2.50% SIBOR + 2.00% 8.20% - 10.46%
PT Bank Central Asia Tbk Bank of China Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020) 24 Mei/May 2020	4.90% - 9.00% JIBOR + 0.80%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020)	JIBOR + 1.75% 6.90% - 8.50%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020)	JIBOR + 2.50% 5.25% - 9.15%
PT Bank UOB Indonesia	10 Desember/December 2019	JIBOR + 1.85%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2019	5.50% - 8.50%
Citibank NA	22 Juli <i>\dagged July</i> 2019	JIBOR + 0.50%
Deutsche Bank AG	29 April 2020	7.10%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2019	JIBOR + 1.55% 8.02% - 8.74%
PT Bank Nationalnobu Tbk	3 Juli/ <i>July</i> 2019	4.90% - 7.00%
PT Bank HSBC Indonesia	17 Juli/ <i>July</i> 2019	6.85% - 7.80%

Pada tanggal 30 Juni 2019, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp1,5 triliun (31 Desember 2018: Rp749 miliar) dijamin dengan kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 7a). As at 30 June 2019, short-term borrowings amounting to Rp1.5 trillion (31 December 2018: Rp749 billion) are secured by restricted cash and consumer financing receivables (refer to Note 7a).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

b. Long-term bank loans and other loans

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Pinjaman bank	16,217	13,849	Bank loans
Pinjaman sindikasi	38,381	27,795	Syndicated loans
Pinjaman dari pihak selain bank	296	219	Non-bank loans
	54,894	41,863	
Bagian jangka pendek	<u>(18,099</u>)	<u>(15,591</u>)	Current portion
Bagian jangka panjang	36,795	26,272	Non-current portion

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2019					
	Jumlah mat	a uang	Ekuivale	n Rp/ <i>Rp equiva</i>	lent	
	asing da jutaan/ <i>An</i> of forei <u>currency in i</u>	nount ign	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lenders						
Pihak ketiga/Third parties						
Rupiah						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	4,867	982	3,885	
PT Bank Central Asia Tbk		-	2,770	1,106	1,664	
PT Bank Syariah Mandiri		-	1,085	690	395	
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-	881	333	548	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia		-	583	233	350	
PT CIMB Niaga Syariah		-	179	133	46	
PT Bank DKI		-	125	100	25	
PT Bank Victoria International Tbk			63	42	21	
			10,553	3,619	6,934	
Mata uang asing/Foreign currencies		-				
Mizuho Bank Ltd	USD	195	2,734	613	2,121	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	174	2,448	51	2,397	
Standard Chartered Bank	USD	27	370	183	187	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	8	112	17	95	
·			5,664	864	4,800	
Jumlah/ <i>Total</i>		=	16,217	4,483	11,734	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

- b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)
- b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

	lumlah mat	e Hong	31 Desember/December 2018 Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
	Jumlah mat asing da jutaan/ <i>Am</i> of forei <u>currency in r</u>	lam nount gn	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lenders Pihak ketiga/Third parties						
Rupiah						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	3,801	789	3,012	
PT Bank Central Asia Tbk		-	1,621	934	687	
PT Bank Syariah Mandiri		-	1,410	663	747	
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-	699	233	466	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia		-	698	233	465	
PT CIMB Niaga Syariah		-	245	133	112	
PT Bank DKI		-	175	100	75	
PT Bank Victoria International Tbk		-	84	42	42	
			8,733	3,127	5,606	
Mata uang asing/Foreign currencies						
Mizuho Bank Ltd	USD	211	3,025	831	2,194	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	104	1,486	3	1,483	
Standard Chartered Bank	USD	33	478	190	288	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	9	127	127		
			<u>5,116</u>	1,151	3,965	
Jumlah/ <i>Total</i>			13,849	4,278	9,571	

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut: Other information relating to bank loans as at 30 June 2019 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2028)	8.35% - 12.25%	
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2022)	8.00% - 10.25%	
PT Bank Syariah Mandiri	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	7.50% - 8.50%	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	9.00%	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	8.75%	
PT CIMB Niaga Syariah	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020)	7.75% - 8.00%	
PT Bank DKI	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020)	7.85%	
PT Bank Victoria International Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020)	7.75%	
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2023)	LIBOR + 0.69% - 1.45%	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2023)	LIBOR + 1.05% - 1.30%	
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	LIBOR + 1.60%	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 1.00%	

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

- b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)
- b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(ii) Pinjaman sindikasi

(ii) Syndicated loans

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2019						
		Jumlah mata uang asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in millions		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
				Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>	
Facility agents Mata uang asing/Foreign currencies							
Mizuho Bank Ltd		USD	1.392	19,666	3.034	16.632	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation		USD	267	3,758	2.124	1,634	
Oversea-Chinese Banking Corporation I		USD	256	3,606	1,013	2,593	
PT Bank DBS Indonesia		USD	248	3,499	1,450	2,049	
CTBC Bank Co Ltd		USD	167	2,349	1,408	941	
The Hongkong and Shanghai Banking		USD	155	2,182	1,372	810	
Corporation Ltd							
MUFĠ Bank Ltd		USD	105	1,484	1,484	-	
PT Bank ICBC Indonesia		USD	56	792	704	88	
First Gulf Bank PJSC		USD	39	545	469	76	
Standard Chartered Bank		USD	26	371	371	-	
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd		USD	9 _	129	47	82	
Jumlah/ <i>Total</i>			=	38,381	13,476	24,905	
				31 Desemb	er/December 2	018	
			ata uang		er/December 2 n Rp/Rp equiva		
	a	sing d	lalam 0 -		n Rp/ <i>Rp equiva</i>	lent	
	a: jut	sing d aan/ <i>A</i>	lalam <i>mount</i>	Ekuivale	n Rp/ <i>Rp equiva</i> Jangka	<i>lent</i> Jangka	
	a: jut	sing d aan/ <i>A</i> of for	lalam mount eign	Ekuivale Jumlah/	n Rp/ <i>Rp equiva</i> Jangka pendek/	<i>lent</i> Jangka panjang/	
	a: jut	sing d aan/ <i>A</i> of for	lalam <i>mount</i>	Ekuivale	n Rp/ <i>Rp equiva</i> Jangka	<i>lent</i> Jangka	
Facility agents	a: jut	sing d aan/ <i>A</i> of for	lalam mount eign	Ekuivale Jumlah/	n Rp/ <i>Rp equiva</i> Jangka pendek/	<i>lent</i> Jangka panjang/	
	a: jut <u>curre</u> :	sing d aan/ <i>A</i> of for	lalam mount eign	Ekuivale Jumlah/ Total	n Rp/ <i>Rp equiva</i> Jangka pendek/ <u>Current</u>	Jangka panjang/ Non-current	
Facility agents Mata uang asing/Foreign currencies Mizuho Bank Ltd	a: jut <u>curre</u>	sing d aan/A of fore ncy in	lalam mount eign millions	Ekuivale Jumlah/ Total 8,621	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Facility agents Mata uang asing/Foreign currencies Mizuho Bank Ltd Sumitomo Mitsui Banking Corporation	a: jut <u>curre</u>	sing d aan/A of ford ncy in	lalam mount eign millions	Ekuivale Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current 1,201 2,521	Jangka panjang/ Non-current 7,420 2,659	
Facility agents Mata uang asing/Foreign currencies Mizuho Bank Ltd	a: jut c <u>curre</u>	sing d aan/A of fore ncy in USD USD	lalam mount eign millions 596 359	Jumlah/ Total 8,621 5,180	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Facility agents Mata uang asing/Foreign currencies Mizuho Bank Ltd Sumitomo Mitsui Banking Corporation Oversea-Chinese Banking Corporation I	a: jut c <u>curre</u>	sing of aan/A of fore ncy in USD USD USD	lalam mount eign millions 596 359 292	Ekuivale Jumlah/	Jangka pendek/ Current 1,201 2,521 1,038	Jangka panjang/ Non-current 7,420 2,659 3,175	
Facility agents Mata uang asing/Foreign currencies Mizuho Bank Ltd Sumitomo Mitsui Banking Corporation Oversea-Chinese Banking Corporation L CTBC Bank Co Ltd	a: jut c <u>curred</u> Ltd	sing d aan/A of force ncy in USD USD USD USD	lalam mount eign millions 596 359 292 217	### Ekuivale Jumlah/	Jangka pendek/ Current 1,201 2,521 1,038 1,439	Jangka panjang/ Non-current 7,420 2,659 3,175	
Facility agents Mata uang asing/Foreign currencies Mizuho Bank Ltd Sumitomo Mitsui Banking Corporation Oversea-Chinese Banking Corporation L CTBC Bank Co Ltd MUFG Bank Ltd	a: jut c <u>curre</u>	sing d aan/A of forency in USD USD USD USD USD USD	side side	### Sekuivale Jumlah/	Jangka pendek/ Current 1,201 2,521 1,038 1,439 2,097	Jangka panjang/ Non-current 7,420 2,659 3,175 1,686	
Facility agents Mata uang asing/Foreign currencies Mizuho Bank Ltd Sumitomo Mitsui Banking Corporation Oversea-Chinese Banking Corporation L CTBC Bank Co Ltd MUFG Bank Ltd PT Bank ICBC Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking	a: jut <u>curre</u> :	sing d aan/A of force ncy in USD USD USD USD USD USD USD	state	## Section 1.172 Section 2.180 Section 2.180 Section 2.181 Section 2.1	Jangka pendek/ Current 1,201 2,521 1,038 1,439 2,097 720	Jangka panjang/ Non-current 7,420 2,659 3,175 1,686	
Facility agents Mata uang asing/Foreign currencies Mizuho Bank Ltd Sumitomo Mitsui Banking Corporation Oversea-Chinese Banking Corporation I CTBC Bank Co Ltd MUFG Bank Ltd PT Bank ICBC Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd Standard Chartered Bank First Gulf Bank PJSC	a: jut c <u>curre</u> : Ltd	sing diaan/A of forcy in USD	state	## Section Section	Jangka pendek/ Current 1,201 2,521 1,038 1,439 2,097 720 539 828 480	Jangka panjang/ Non-current 7,420 2,659 3,175 1,686 - 452 481 - 318	
Facility agents Mata uang asing/Foreign currencies Mizuho Bank Ltd Sumitomo Mitsui Banking Corporation Oversea-Chinese Banking Corporation I CTBC Bank Co Ltd MUFG Bank Ltd PT Bank ICBC Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd Standard Chartered Bank First Gulf Bank PJSC PT Bank DBS Indonesia	a: jut (<u>curre</u>	sing dan/A of force o	state	## Section Section	Jangka pendek/ Current 1,201 2,521 1,038 1,439 2,097 720 539 828	Jangka panjang/ Non-current 7,420 2,659 3,175 1,686 - 452 481	
Facility agents Mata uang asing/Foreign currencies Mizuho Bank Ltd Sumitomo Mitsui Banking Corporation Oversea-Chinese Banking Corporation I CTBC Bank Co Ltd MUFG Bank Ltd PT Bank ICBC Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd Standard Chartered Bank First Gulf Bank PJSC	a: jut (<u>curre</u>	sing diaan/A of forcy in USD	state	## Section Section	Jangka pendek/ Current 1,201 2,521 1,038 1,439 2,097 720 539 828 480	Jangka panjang/ Non-current 7,420 2,659 3,175 1,686 - 452 481 - 318	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(ii) Syndicated loans (continued)

Other information relating to syndicated loans as at 30 June 2019 are as follows:

Facility agents	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2023)	LIBOR + 0.80% - 1.70%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	LIBOR + 0.75% - 1.45%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2023)	LIBOR + 0.90%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	LIBOR + 0.80% - 0.90%
CTBC Bank Co Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2021)	LIBOR + 1.00% - 1.10%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2022)	LIBOR + 1.45%
MUFG Bank Ltd	14 Agustus/August 2019	LIBOR + 0.75% - 0.80%
PT Bank ICBC Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2020	LIBOR + 1.00% - 1.10%
First Gulf Bank PJSC	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2020)	LIBOR + 1.00%
Standard Chartered Bank	31 Agustus/August 2019	LIBOR + 1.85%
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	LIBOR + 0.75%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajibankewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

the borrowers are required to comply with certain covenants, such as

As specified by the loan agreements,

financial ratio covenants.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

(iii) Non-bank loans

	Jumlah mata	a uang	30 Juni/ <i>June</i> 2019 Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>			
	asing dalam jutaan/Amount of foreign currency in millions		Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lenders	_			_		
Pihak ketiga/Third parties						
Rupiah						
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance II	ndonesia	-	87	18	69	
PT JA Mitsui Leasing Indonesia		-	68	31	37	
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Ko Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	perasi dan	-	51	22	29	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp Others (below Rp50 billion each)	50 miliar)/		81	60	21	
,		-	287	131	<u>156</u>	
Mata uang asing/Foreign currencies						
MG Leasing Corporation	USD	1 _	9	9	-	
Jumlah/ <i>Total</i>		_	296	140	156	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

- b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)
- b. Long-term bank loans and other loans (continued)
- (iii) Pinjaman dari pihak selain bank (lanjutan)
- (iii) Non-bank loans (continued)

	31 Desember/December 2018					
	Jumlah mat	a uang	Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
	asing da jutaan/ <i>An</i> of forei <u>currency in i</u>	nount ign	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lenders						
Pihak ketiga/Third parties						
Rupiah			50	40	40	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indones		-	53	40	13	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 Others (below Rp50 billion each)	o0 miliar)/		123	52	71	
Others (below Rp30 billion each)			176	92	84	
		-	170			
Mata uang asing/Foreign currencies						
MG Leasing Corporation	USD	3 _	43	43		
Jumlah/ <i>Total</i>		=	219	135	84	

Informasi lain mengenai pinjaman dari pihak selain bank pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Other information relating to non-bank loans as at 30 June 2019 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2024)	9.25% - 10.95%
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	9.60% - 10.25%
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2021)	6.00%
MG Leasing Corporation	23 September 2019	LIBOR + 2.00%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Pada tanggal 30 Juni 2019, pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah USD1,2 miliar dan Rp6,0 triliun, secara total setara dengan Rp22,5 triliun (31 Desember 2018: setara dengan Rp23,3 triliun), dijamin dengan investasi bagi hasil, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan aset tetap, lihat Catatan 7a, 7b dan 15.

As at 30 June 2019, long-term bank loans and other loans amounting to USD1.2 billion and Rp6.0 trillion, equivalent to a total of Rp22.5 trillion (31 December 2018: equivalent to a total of Rp23.3 trillion), were secured by profit sharing investment, restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables and fixed assets, refer to Notes 7a, 7b and 15.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat berharga yang diterbitkan

Rincian dari utang obligasi dan Medium Term Notes ("MTN") adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities in issue

Details of bonds and Medium Term Notes ("MTN") are as follows:

30 Juni/June 2019

	30 Juni/June 2019			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AA+(id)	800	800	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III b)	AA+(id)	1,494	1,119	375
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^b	AA+(id)	824	-	824
Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II c)	Baa2	696	_	696
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA+(id)	546	-	546
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA+(id)	175	-	175
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AA+(id)	2,160	932	1,228
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	1,156	1,156	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	2,053	2,053	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	945	-	945
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	1,191	-	1,191
Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018 °)	Baa2	4,206	-	4,206
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV a)	idAAA	1,299	639	660
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	idAAA	2,185	989	1,196
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	1,497	-	1,497
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAA-	467	438	29
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA(id)	450	219	231
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA-(id)	419	-	419
Medium Term Note I PT Astra Otoparts Tbk Seri B b)	AA-(id)	350	350	
Jumlah/ <i>Total</i>		22,913	8,695	14,218

Catatan/Note:

- Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia. Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities in issue (continued)

31 Desember/December 2018

		or Desember	Deceimber 2010	<u>, </u>	
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>	
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance	AAA(id)	1,227	1,227	-	
Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)} Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	769	769	-	
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III b)	AAA(id)	1,499	-	1,499	
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^b	AAA(id)	824	-	824	
Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II c)	Baa2	694	_	694	
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	1,117	568	549	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	499	324	175	
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	2,506	2,506	-	
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV a)	idAAA	1,156	1,156	-	
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	idAAA	2,054	-	2,054	
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	945	-	945	
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III a)	idAAA	2,781	1,591	1,190	
Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018 °	Baa2	4,299	-	4,299	
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	1,297	638	659	
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAA-	1,037	1,037	-	
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAA-	471	-	471	
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA-(id)	487	69	418	
Medium Term Note I PT Astra Otoparts Tbk Seri B b)	AA-(id)	350	350		
Jumlah/ <i>Total</i>		24,012	10,235	13,777	

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
- b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.
- c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

Pada 30 Juni 2019, semua utang obligasi dan MTN yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, kecuali *Euro Medium Term Note* Astra Sedaya Finance II dalam mata uang JPY, yang diterbitkan oleh PT Astra Sedaya Finance di Jepang dan *Euro Medium Term Note* Federal International Finance dalam mata uang USD yang diterbitkan oleh PT Federal International Finance di Singapura.

As at 30 June 2019, all bonds and MTN issued are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, except for Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II denominated in JPY, which were issued by PT Astra Sedaya Finance in Japan and Euro Medium Term Note Federal International Finance denominated in USD which were issued by PT Federal International Finance in Singapore.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah. unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan) c. Debt securities in issue (continued)

Informasi lain mengenai utang obligasi dan MTN pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

Other information relating to bonds and MTN as at 30 June 2019 are as follows:

Utang obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Wali amanat/ Trustee	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱ⁾	850	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18 Oktober/ <i>October</i> 2019	7.95%
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{I)}	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2020 - 2022)	8.50% - 8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱ⁾	825	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2020 - 2022)	7.50% - 7.65%
Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II iii)	5,300 ^{iv)}	-	19 Maret/ <i>March</i> 2021	0.55%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Mei/ <i>May</i> 2021	7.50%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{I)}	175	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Mei/ <i>May</i> 2021	7.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱⁱⁱ⁾	2,225	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2020 - 2024)	8.00% - 9.20%
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱ⁾	1,257	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 September 2019	7.95%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 Tahap I ^{I)}	2,076	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26 April 2020	8.45%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 Tahap II ⁱ⁾	971	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Oktober/October 2020	7.50%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap III ⁱⁱⁱ⁾	1,408	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 April 2021	7.45%
Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018 iii)	300 ^{v)}	-	10 Mei/ <i>May</i> 2021	4.13%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap IV ⁱⁱⁱ⁾	1,300	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2019 - 2021)	7.50% - 8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 Tahap V ⁱⁱⁱ⁾	2,360	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2020 - 2022)	8.00% - 8.80%
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2020 - 2022)	7.55% - 8.55%
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱⁱ⁾	471	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2020 - 2022)	9.00% - 9.25%
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2020 - 2022)	7.70% - 8.75%

Catatan/Note:

- Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a)/
 Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables up to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7a).

 Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a dan 7b)/Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables and finance lease receivables up to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Notes 7a and 7b). Tidak dijamin/Unsecured.
- Dalam jutaan JPY/in millions of JPY.
- Dalam jutaan USD/in millions of USD.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah. unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

c. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

c. Debt securities in issue (continued)

Utang obligasi/ Bonds	obligasi/ Bonds principal	Wali amanat/ Trustee	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{*)}	420	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2021 - 2023)	7.75% - 8.35%
Medium Term Note I PT Astra Otoparts Tbk Seri B *)	350	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Agustus/August 2019	9.00%
Catatan/Note:				

Dana yang diperoleh dari penerbitan utang obligasi dan MTN digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan corporate actions tertentu dan mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu.

The funds received from issue of bonds and MTN are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios.

d. Informasi lainnya

Pada akhir periode

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat berharga yang diterbitkan/ Debt securities in issue	Utang sewa pembiayaan/ Obligation under finance leases	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	19,588	41,863	24,012	451	85,914	At beginning of period
Arus kas: Penerimaan pinjaman Pembayaran kembali pinjaman	76,096 (81,212)	22,151 (8,650)	6,445 (6,753)	- (67)	104,692 (96,682)	Cash flow: Proceeds from borrowings Repayments of borrowings
Biaya keuangan Cerukan Perubahan nonkas:	(216)	(56)	(20)	-	(76) (216)	Finance costs Bank overdrafts Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaar	- -	(463)	(797) -	284	(1,260) 284	Foreign exchange adjustment Purchase of fixed assets under finance lease
Lainnya	8	49	26		83	Others
Pada akhir periode	14,264	54,894	22,913	668	92,739	At end of period
		31 Des	ember/Decemb	er 2018		
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat berharga yang diterbitkan/ Debt securities in issue	Utang sewa pembiayaan/ Obligation under finance leases	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	16,321	31,854	26,743	60	74,978	At beginning of period
Arus kas: Penerimaan pinjaman Pembayaran kembali pinjaman	147,927 (144,920)	24,447 (15,567)	11,415 (14,334)	(68)	183,789 (174,889)	Cash flow: Proceeds from borrowings Repayments of borrowings
Biaya keuangan Cerukan Perubahan nonkas:	(34) 252	(166)	(80)	-	(280) 252	Finance costs Bank overdrafts Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaar	25 - 1	1,190	222	3 456	1,440 456	Foreign exchange adjustment Purchase of fixed assets under finance lease
Lainnya	17	105	46		168	Others

41,863

19,588

24,012

451

85,914 At end of period

Tidak dijamin/Unsecured.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33j): Rupiah Mata uang asing	3,916 9	4,227 <u>12</u>	Related parties (refer to Note 33j): Rupiah Foreign currencies
	3,925	4,239	
Pihak ketiga: Rupiah Mata uang asing	28,412 <u>3,763</u>	30,273 7,751	Third parties: Rupiah Foreign currencies
	32,175	38,024	
	36,100	42,263	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2019 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD108 juta dan Rp13,6 triliun, secara total setara dengan Rp15,1 triliun (31 Desember 2018: setara dengan Rp20,5 triliun) yang dijaminkan dengan *letters of credit*.

Trade payables to third parties as at 30 June 2019 include USD108 million and Rp13.6 trillion, equivalent to a total of Rp15.1 trillion (31 December 2018: equivalent to Rp20.5 trillion) owing to Komatsu Group which are secured by letters of credit.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	2,973	2,751	Purchase guarantees from customers and sales advances
Estimasi klaim asuransi	2,490	2,385	Estimated insurance claims
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	1,096	488	Derivative liabilities (refer to Note 8a)
Utang pembelian entitas anak dan asosiasi	370	17	Subsidiaries and associate acquisition payable
Utang komisi	331	383	Commission payable
Utang fidusia	178	153	Fiduciary payable
Utang premi asuransi	171	120	Insurance premium payable
Utang pembiayaan bersama	132	78	Joint financing payable
Imbalan kontinjensi	125	128	Contingent consideration
Distribusi, gudang dan pengepakan	74	71	Distribution, warehousing and packaging
Utang dividen	69	62	Dividend payable
Utang pembelian aset tetap	68	99	Fixed assets acquisition payable
Utang iklan dan promosi	36	134	Advertising and promotion payable
Lain-lain	981	1,598	Others
	9,094	8,467	
Bagian jangka pendek	(8,305)	(8,067)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>789</u>	400	Non-current portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp144 miliar (31 Desember 2018: Rp153 miliar), lihat Catatan 33k.

20. OTHER LIABILITIES (continued)

Other liabilities to related parties as at 30 June 2019 was Rp144 billion (31 December 2018: Rp153 billion), refer to Note 33k.

21. AKRUAL

21. ACCRUALS

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Imbalan kerja	2,559	1,056	Employee benefits
Biaya produksi	1,854	1,431	Production cost
Komisi penjualan	1,445	1,496	Sales commissions
Iklan dan promosi	1,347	1,089	Advertising and promotion
Utang bunga	743	684	Interest payable
Distribusi, gudang dan pengepakan	673	439	Distribution, warehousing and packaging
Royalti	533	347	Royalty
Layanan purna jual	348	219	After sales service
Jasa tenaga ahli	277	250	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	264	147	Repair and maintenance
Utilitas	161	112	Utilities
Pelatihan	112	97	Training
Sewa	89	124	Rent
Lain-lain	3,625	3,001	Others
	<u> 14,030</u>	10,492	

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The movements of employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Pada awal periode	5,345	5,081	At beginning of period
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	590	901	Expenses charged in profit or loss
luran/imbalan yang dibayarkan	(282)	(440)	Contributions/benefits paid
Pengukuran kembali	(3)	(202)	Remeasurements
Anak perusahaan baru	-	1	New subsidiary
Pindahan dari entitas afiliasi		4	Transfer from affiliated companies
Pada akhir periode	5,650	5,345	At end of period
Bagian jangka pendek	(481)	(481)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>5,169</u>	4,864	Non-current portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

23. UNEARNED INCOME

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Pendapatan premi	4,659	4,681	Premium income
Pendapatan servis	1,112	1,144	Service revenue
Lain-lain	2,012	<u>1,516</u>	Others
Bagian jangka pendek	7,783 <u>(5,520</u>)	7,341 <u>(5,051</u>)	Current portion
Bagian jangka panjang	2,263	2,290	Non-current portion
Pendapatan premi ditangguhkan me pendapatan yang diterima PT Asuransi Astra Buana, entitas ana langsung, terkait dengan kegiatan usah bidang asuransi kerugian.		by PT subsidia	ed premium income is income received Asuransi Astra Buana, an indirect ry, in the ordinary course of general re business.

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Details of shareholders based on records maintained by PT Raya Saham Registra, the share administrator, are as follows:

	30	Juni/June 2019		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Budi Setiadharma (Presiden Komisaris)	8,440,000	0.02%	-	Budi Setiadharma (President Commissioner)
Prijono Sugiarto (Presiden Direktur)	7,005,000	0.02%	-	Prijono Sugiarto (President Director)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Suparno Djasmin (Direktur)	1,084,900	0.00%	-	Suparno Djasmin (Director)
Johannes Loman (Direktur)	400,000	0.00%	-	Johannes Loman (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,177,093,200	49.85%	1,009	Other public (each less than 5%)
	40,483,553,140	100%	2,024	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Dese	mber/December		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Budi Setiadharma (Presiden Komisaris)	8,440,000	0.02%	-	Budi Setiadharma (President Commissioner)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) *)	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) *)
Prijono Sugiarto (Presiden Direktur)	3,715,000	0.01%	-	Prijono Sugiarto (President Director)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Suparno Djasmin (Direktur)	581,900	0.00%	-	Suparno Djasmin (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,175,186,200	49.84%	1,009	Other public (each less than 5%)
·	40,483,553,140	100%	2,024	

^{*)} Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Jun 2019 dan/ <i>and</i> 31 Dec 2018	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	Excess of proceeds over par value, net
Rights yang habis masa berlakunya	2	Expired rights
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	Expired employee share-based compensation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	Difference in value of restructuring transaction under common control
	<u>1,139</u>	

26. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 April 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2018 sebesar Rp214,13 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp8,6 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp60 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp2,4 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2018. Sisanya sebesar Rp154,13 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp6,2 triliun telah dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2019.

26. DIVIDEND

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2019 the cash dividend for 2018 of Rp214.13 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp8.6 trillion was approved to be distributed, which included an interim dividend of Rp60 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp2.4 trillion that was paid on 31 October 2018. The remaining Rp154.13 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp6.2 trillion was paid on 24 May 2019.

^{*)} All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. **DIVIDEN** (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 April 2018, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp185,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp7,5 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp55,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp2,2 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp130,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp5,3 triliun telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2018.

26. DIVIDEND (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2018 the cash dividend for 2017 of Rp185.00 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp7.5 trillion was approved to be distributed, which included an interim dividend of Rp55.00 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp2.2 trillion that was paid on 27 October 2017. The remaining Rp130.00 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp5.3 trillion was paid on 25 May 2018.

27. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 30 June 2019 and 31 December 2018 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

PT United Tractors Tbk PT Astra Agro Lestari Tbk PT Astra Otoparts Tbk Lain-lain/Others Jumlah/Total

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

2019	2018
25,469	25,052
4,200	4,344
3,074	3,097
4,768	4,923
37.511	37.416

31 Doc

30 lun

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	55,944	5,083	5,808	Current assets
Aset tidak lancar	62,328	22,079	10,139	Non-current assets
Jumlah aset	118,272	27,162	<u> 15,947</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(40,793)	(3,940)	(4,080)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(19,403)	(4,261)	(585)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(60,196)	(8,201)	(4,665)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(3,275)	(435)	(1,022)	Non-controlling interests
Aset bersih	<u>54,801</u>	18,526	10,260	Net assets
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	55,652	4,501	6,014	Current assets
Aset tidak lancar	60,629	22,356	9,876	Non-current assets
Jumlah aset	116,281	26,857	15,890	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(48,786)	(3,076)	(4,067)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(10,444)	(4,306)	(560)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(59,230)	(7,382)	(4,627)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(3,272)	(485)	<u>(1,055</u>)	Non-controlling interests
Aset bersih	53,779	18,990	10,208	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	43,319	8,526	7,588	Net revenue
Laba periode berjalan Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak Jumlah penghasilan komprehensif	5,623 (1,530) 4,093	53 (76)	270 (1) 269	Profit for the period Other comprehensive income for the period, net of tax Total comprehensive income
periode berjalan				for the period
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(17)	10	24	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(188)	(60)	(35)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

		30 Juni/ <i>Jun</i> e 2018				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk			
Pendapatan bersih	38,944	9,021	7,418	Net revenue		
Laba periode berjalan Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	5,744 	815 88	219 19	Profit for the period Other comprehensive income for the period, net of tax		
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	6,498	903	238	Total comprehensive income for the period		
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	345	31	14	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests		
entitas anak Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(168)	(75)	(35)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests		

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,143	681	565	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6,202)	(587)	(673)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2,909	226	<u>(76</u>)	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(1,150)	320	(184)	(Decrease)/increase in cash cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	13,438	49	888	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	(62)	6	10	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	12,226	<u>375</u>	<u>714</u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of period
		30 Juni/ <i>Jun</i> e 2018		
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,217	797	466	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4,831)	(711)	(123)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,985)	(248)	(306)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(3,599)	(162)	37	(Decrease)/increase in cash cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	20,831	262	680	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	280	7	(3)	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada	17,512	407	714	Cash, cash equivalents and

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BERSIH

29. NET REVENUE

	30 Jun 2019	30 Jun 2018	
Penjualan barang	80,391	79,198	Sales of goods
Jasa dan sewa	25,863	23,854	Services and rental
Jasa keuangan	9,928	9,502	Financial services
	116,182	112,554	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 33b)	<u>(7,467</u>)	<u>(7,696</u>)	Related parties (refer to Note 33b)
Pihak ketiga	<u>108,715</u>	104,858	Third parties

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

30. EXPENSES BY NATURE

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	66,836	67,615	Cost of raw materials, finished goods and consumables used
Beban imbalan kerja	10,470	9,789	Employee benefit expenses
Depresiasi dan amortisasi	6.838	4,504	Depreciation and amortisation
Perbaikan dan perawatan	4.303	4,553	Repair and maintenance
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	2,721	2,273	Distribution, warehousing and travelling
Biaya keuangan	2,187	2,118	Finance costs
Jasa tenaga ahli	2,072	1,831	Professional fees
Utilitas	1,297	1,286	Utilities
Klaim asuransi dan reasuransi	972	983	Insurance and reinsurance claims
Beban sewa	804	712	Rent expenses
Penyisihan piutang ragu-ragu	750	963	Provision for doubtful receivables
Iklan, promosi dan komisi penjualan	732	622	Advertising, promotion and sales commission
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	397	380	Loss from disposal of receivables from collateral vehicles

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 33c untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 33c for details of purchases from related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME

	30 Jun 2019	30 Jun 2018	
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	607	618	Administration income on vehicles
Penghasilan komisi	160	137	Commission income
Penghasilan dari diskon atas asuransi	73	79	Income from discount on insurance
Keuntungan penjualan surat berharga	33	42	Gain on sale of marketable securities
Lain-lain ,	<u>854</u>	737	Others
	1,727	1,613	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMEN

32. SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

Details of the Group's operating segments are as follows:

	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE "	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
30 Juni 2019										30 June 2019
Pendapatan bersih Beban pokok	50,384 (44,960)	10,042 (3,705)	43,319 (32,681)	8,526 (7,797)	3,638 (2,589)	1,558 <u>(1,221</u>)	238 (149)	(1,523) 1,388		Net revenue Cost of revenue
pendapatan Laba bruto	5,424	6,337	10,638	729	1,049	337	89	(135)	24,468	Gross profit
Beban penjualan Beban umum dan administrasi	(2,755) (2,175)	(1,479) (2,232)	(391) (1,818)	(358)	(358)	(100) (155)		281 172	(6,975)	Selling expenses General and administrative expenses
Penghasilan bunga Biaya keuangan Kerugian selisih kurs,	170 (515) (7)	409 - -	247 (1,124) (70)	. ,	, ,	4 (8)	60 - (1)	(37) 3 -	(2,172)	Interest income Finance costs Foreign exchange
bersih Penghasilan lain-lain Beban lain-lain Bagian atas hasil bersih ventura	1,511 (130) 1,962	157 (50) 399	154 (132) 17	155 - 10	27 (12) (26)	(1)	9 (43) -	(286) 2 -		losses, net Other income Other expenses Share of results of joint ventures
bersama Bagian atas hasil bersih entitas	442		206		(87)			-	561	Share of results of associates
asosiasi Laba sebelum pajak	3,927	3,541	7,727	135	259	77	30	-	15,696	Profit before income tax
penghasilan Beban pajak penghasilan	(385)	(698)	(2,089)	(82)	(121)	(20)			(3,395)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	3,542	2,843	5,638	53	138	57	30		12,301	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepad	a·									Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	3,458	2,819	3,332	35	83	44	32	-	9,803	- Owners of the parent
 Kepentingan nonpengendali 	84	24	2,306	18	55	13	<u>(2</u>)		2,498	 Non-controlling interests
. 0	3,542	2,843	5,638	53	138	57	30		12,301	
30 Juni 2019										30 June 2019
Depresiasi dan amortisasi	604	445	4,554	631	494	101	9	-	6,838	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	649	336	5,745	587	1,200	90	348	-	8,955	Capital expenditure
Per 30 Juni 2019										As at 30 June 2019
Jumlah aset Investasi pada ventura bersama	48,509 12,477	87,248 13,563	116,535 429	26,979 183	16,033 1,401	2,286	13,509	(3,134)	307,965 28,053	Total assets Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	5,419	44	1,723		7,084				14,270	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	66,405	100,855	118,687	27,162	24,518	2,286	<u>13,509</u>	(3,134)	350,288	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>(26,753</u>)	<u>(66,492</u>)	(60,196)	(8,201)	(12,958)	(812)	(1,058)	3,134	(173,336)	Consolidated total liabilities
(Utang bersih)/ kas bersih	(6,709)	(47,837)	(4,204)	(5,148)	(8,856)	2	1,581	-	(71,171)	(Net debt)/net cash

^{*)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE ⁷	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
30 Juni 2018										30 June 2018
Pendapatan bersih Beban pokok pendapatan	51,311 (46,165)	9,596 (3,644)	38,944 (29,683)	9,021 <u>(7,370</u>)	3,497 (2,488)	1,671 (1,313)	31 <u>(18</u>)	(1,517) <u>1,383</u>	112,554 (89,298)	Net revenue Cost of revenue
Laba bruto	5,146	5,952	9,261	1,651	1,009	358	13	(134)	23,256	Gross profit
Beban penjualan Beban umum dan administrasi	(2,703) (1,868)	(1,564) (2,029)	(342) (1,503)		(35) (340)	(102) (137)	(13) (37)	353 94		Selling expenses General and administrative expenses
Penghasilan bunga Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungar selisih kurs, bersih	175 (387) n (13)	317 - -	362 (491) 262	11 (103) 65	(305) 1	3 (3) (1)	10 - -	(57) 30 -		Interest income Finance costs Foreign exchange (losses)/gains, net
Penghasilan lain-lain Beban lain-lain Bagian atas hasil bersih ventura	1,427 (116) 2,259	232 (46) (30)	142 (198) 26	77 (12) (9)	17 (11) (70)	1 (1) -	4 (9) 71	(287) 1 -		Other income Other expenses Share of results of joint ventures
bersama Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>779</u>		115		(113)		-		781	Share of results of associates
Laba sebelum pajak	4,699	2,832	7,634	1,115	197	118	39	-	16,634	Profit before income tax
penghasilan Beban pajak	(418)	(647)	(1,904)	(300)	(141)	(30)	<u>-</u>	-	(3,440)	Income tax expenses
penghasilan Laba periode berjalan	4,281	2,185	5,730	<u>815</u>	56	88	39		13,194	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepad	a:									Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	4,215	2,142	3,282	625	4	68	48	-	10,384	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	66	43	2,448	190	52	20	<u>(9</u>)	-	2,810	- Non-controlling interests
nonpongondan	4,281	2,185	5,730	<u>815</u>	56	88	39	<u>=</u>	13,194	merede
30 Juni 2018										30 June 2018
Depresiasi dan amortisasi	533	433	2,339	596	500	98	5	-	4,504	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	816	103	4,969	665	773	96	160	-	7,582	Capital expenditure
Per 31 Desember 201	8									As at 31 December 2018
Jumlah aset Investasi pada ventura bersama	50,388 13,241	83,951 12,919	114,445 413	26,684 173	15,813 1,448	2,271	12,992	(2,191)	304,353 28,194	Total assets Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	4,949	44	1,823	=	5,348				12,164	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	68,578	96,914	116,681	26,857	22,609	2,271	12,992	<u>(2,191</u>)	344,711	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	(29,462)	(63,862)	(59,230)	(7,382)	(10,833)	<u>(787</u>)	(983)	2,191	(170,348)	Consolidated total liabilities
(Utang bersih)/ kas bersih	(5,884)	(47,681)	3,143	(4,682)	(7,356)	274	1,465	-	(60,721)	(Net debt)/net cash

^{*)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

 i. Entitas anak langsung dan tidak langsung.

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

 Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung.

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama dan entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Astra-KLK Pte Ltd

PT Aisin Indonesia

PT Akebono Brake Astra Indonesia

PT Astra Auto Finance

PT Astra Juoku Indonesia

PT Astra Nippon Gasket Indonesia

PT Astra Visteon Indonesia

PT AT Indonesia

PT Bhumi Jati Power

PT Bridgestone Astra Indonesia

PT Denso Indonesia

PT Evoluzione Tyres

PT GS Battery

PT Inti Ganda Perdana

PT Isuzu Astra Motor Indonesia

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto

Entitas anak dari ventura bersama dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Melalui/*Through* PT Bank Permata Tbk Melalui/*Through* PT Denso Indonesia

33. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Direct and indirect subsidiaries.

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

ii. Direct and indirect joint ventures and associates.

Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct joint ventures and associates.

The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

PT Kayaba Indonesia

PT Komatsu Astra Finance

PT Komatsu Remanufacturing Asia

PT Kreasijaya Adhikarya

PT Marga Trans Nusantara

PT MetalArt Astra Indonesia

PT Solusi Mobilitas Bangsa

PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia

PT Toyofuji Logistics Indonesia

PT Toyofuji Serasi Indonesia

PT Toyota Astra Financial Services

PT Toyota-Astra Motor

PT Traktor Nusantara

PT Trans Marga Jateng

PT United Tractors Semen Gresik Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

Subsidiaries of joint venture and associate are as follows:

: PT Sahabat Finansial Keluarga

: PT Denso Sales Indonesia

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

- a. Sifat hubungan (lanjutan)
 - iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:
- a. Nature of relationships (continued)
 - iii. Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:

PT Rahardja Ekalancar PT Surya Sudeco PT Tunas Dwipa Matra PT Tunas Mobilindo Perkasa PT Tunas Ridean Tbk

- iv. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:
- iv. Indirect subsidiaries of the Company's main shareholder:

PT Hero Supermarket Tbk

- v. Personil manajemen kunci
 - Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.
- v. Key management personnel

vi. Post-employment benefit plans

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

- vi. Program imbalan pascakerja
- tro 1

Dana Pensiun Astra 1 Dana Pensiun Astra 2

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	201	30 Jun 2019		lun 18
	<u>%</u> *)	Rp	% *)	Rp
Astra-KLK Pte Ltd	1.84	2,139	2.35	2,650
PT Astra Honda Motor	1.53	1,778	1.45	1,634
PT Astra Daihatsu Motor	0.82	956	0.80	897
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.68	787	0.77	870
PT Kreasijaya Adhikarya	0.48	561	0.37	418
PT Tunas Dwipa Matra	0.32	373	0.30	342
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.14	157	0.17	177
PT Toyota-Astra Motor	0.11	124	0.09	104
PT Inti Ganda Perdana	0.11	122	0.10	114
PT Bank Permata Tbk	0.06	65	0.04	44
PT Denso Indonesia	0.04	49	0.04	43
PT Marga Trans Nusantara	0.04	42	0.08	88
PT AT Indonesia	0.02	27	0.02	28
PT United Tractors Semen Gresik	0.02	26	0.04	46
PT Kayaba Indonesia	0.02	26	0.01	9
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	23	0.02	21
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	21	0.02	17
PT Traktor Nusantara	0.02	19	0.02	21
PT Toyota Astra Financial Services	0.02	19	0.02	20
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	0.01	17	0.02	19
PT Denso Sales Indonesia	0.01	15	0.01	14
PT Aisin Indonesia	0.01	15	0.01	12
PT Rahardja Ekalancar	0.01	12	0.01	10
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.01	12	-	-
PT Bridgestone Astra Indonesia	0.01	10	0.01	15
PT Surya Sudeco	0.01	7	0.01	11
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.01	6	0.01	10
PT Tunas Ridean Tbk	0.00	5	0.01	10
PT Hero Supermarket Tbk	0.00	2	0.01	10
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	0.04	<u>52</u>	0.03	42
Jumlah/ <i>Total</i>	6.43	7,467	6.84	7,696

^{*) %} terhadap jumlah pendapatan bersih.

^{*) %} of total net revenue.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah. kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

(Expressed in billions of Rupiah. unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Toyota-Astra Motor
PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT GS Battery
PT Denso Sales Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT Kayaba Indonesia
PT Tunas Dwipa Matra
PT Traktor Nusantara
PT Komatsu Remanufacturing Asia
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd
PT Astra Juoku Indonesia
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/
Others (below Rp10 billion each)
Jumlah/ <i>Total</i>

^{*) %} terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

c. Purchase of goods and services

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	Jun)19		Jun)18
% ^{*)}	Rp	<u></u> % *)	Rp
12.98	13,420	13.47	13,478
11.38	11,774	10.20	10,209
7.75	8,018	8.41	8,420
1.68	1,741	1.83	1,833
1.04	1,066	1.23	1,229
0.18	189	0.19	193
0.17	173	0.16	157
0.05	55	0.08	77
0.05	50	0.04	44
0.02	23	0.04	37
0.02	22	-	-
0.02	18	0.03	33
0.02	17	0.01	9
0.01	13	0.01	9
0.00	4	0.01	10
0.04	40	0.03	<u>35</u>
<u>35.41</u>	36,623	35.74	35,773

^{*) %} of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Penghasilan bunga/Interest income

PT Bank Permata Tbk PT Trans Marga Jateng PT Kreasijaya Adhikarya Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each) Jumlah/Total

Tingkat suku bunga pada tahun 2019 untuk Rupiah berkisar 0,25% hingga 12,86% dan untuk USD berkisar antara 0,13% hingga 5,24% (30 Juni 2018: untuk Rupiah berkisar antara 0,22% hingga 13,74% dan untuk USD berkisar antara 0,10% hingga 4,86%).

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

	Jun)19	30 Jun 2018			
% *)	Rp	% *)	Rp		
14.84	138	16.42	142		
3.23	30	1.62	14		
1.29	12	0.81	7		
1.93	18	1.84	16		
04.00	400	00.00	470		
<u>21.29</u>	<u>198</u>	20.69	179		

^{*) %} of total interest income.

The interest rates in 2019 for Rupiah ranged between 0.25% to 12.86% and for USD ranged between 0.13% to 5.24% (30 June 2018: for Rupiah ranged between 0.22% to 13.74% and for USD ranged between 0.10% to 4.86%).

^{*) %} terhadap jumlah penghasilan bunga.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah. unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

(lanjutan)

Biaya keuangan/Finance costs	
PT Komatsu Astra Finance PT Toyofuji Serasi Indonesia PT Toyofuji Logistics Indonesia	
Jumlah/ <i>Total</i>	

^{*) %} terhadap jumlah biaya keuangan.

e. Penghasilan komisi

PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Toyota-Astra Motor

Jumlah/Total

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi saldo bank dan deposito berjangka dan call deposits pada PT Bank Permata Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

d. Interest income and finance costs

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

	Jun 119	30 Jun 2018		
% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp	
0.87	19	0.55	7	
0.09	2	0.08	1	
0.05	1	0.16	2	
1.01	22	0.79	10	

^{*) %} of finance costs.

e. Commission income

(continued)

	Jun 19	30 Jun 2018			
% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp		
4.46	77	2.30	37		
0.93	16	1.30	21		
5.39	<u>93</u>	3.60	<u>58</u>		

^{*) %} of other income.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in bank and time and call deposits in PT Bank Permata Tbk with details of balances are as follows:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Bank:			Cash in bank:
Rupiah	3,771	3,255	Rupiah
Mata uang asing	539	<u>548</u>	Foreign currencies
	4,310	3,803	
Deposito berjangka dan call deposits:			Time and call deposits:
Rupiah	1,247	1,074	Rupiah
Mata uang asing	94	<u>119</u>	Foreign currencies
	1,341	1,193	
Jumlah	5,651	4,996	Total
Persentase terhadap jumlah aset	1.61%	1.45%	Percentage to total assets

^{*) %} terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

g. Piutang usaha

g. Trade receivables

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade receivables from related parties are as follows:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	385	433
PT Marga Trans Nusantara	291	249
PT Astra Daihatsu Motor	193	240
PT Toyota Astra Financial Services	58	30
PT United Tractors Semen Gresik	51	57
PT Kreasijaya Adhikarya	43	33
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	41	51
PT Bank Permata Tbk	32	4
PT Toyota-Astra Motor	30	43
PT Inti Ganda Perdana	25	29
PT Solusi Mobilitas Bangsa	15	-
PT Traktor Nusantara	13	19
PT Tunas Mobilindo Perkasa	11	2
PT Bridgestone Astra Indonesia	10	12
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>76</u>	<u>73</u>
	1,274	1,275
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Astra-KLK Pte Ltd	156	288
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	3	2
	159	290
Jumlah/ <i>Total</i>	1,433	<u>1,565</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	0.41%	0.45%

h. Piutang sewa pembiayaan

h. Financing lease receivables

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihakpihak berelasi adalah sebagai berikut: Net financing lease receivables from related parties are as follows:

	2019	2018
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	11	13
PT Astra Honda Motor	7	30
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	4	2
Jumlah/ <i>Total</i>	22	45
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	0.01%	0.01%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

i. Piutang lain-lain

i. Other receivables

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Other receivables from related parties are as follows:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018
Rupiah:		
PT Trans Marga Jateng	489	460
PT Komatsu Astra Finance	281	292
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	160	-
PT Bank Permata Tbk	109	109
PT Toyota-Astra Motor	102	12
PT Astra Daihatsu Motor	70	118
PT Bridgestone Astra Indonesia	62	5
PT GS Battery	52	-
PT Astra Honda Motor	35	78
PT Inti Ganda Perdana	27	-
PT Lintas Marga Sedaya	23	16
PT Kayaba Indonesia	23	. .
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	20	26
PT Astra Juoku Indonesia	15	16
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	10	20
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	30	27
	1,508	1,179
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Kreasijaya Adhikarya	463	474
PT Bhumi Jati Power	276	-
PT Evoluzione Tyres	57	141
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	1	2
	<u>797</u>	617
Jumlah/ <i>Total</i>	2,305	1,796
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	0.66%	0.52%

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest bearing, except receivables from:

Debitur/ <i>Debtors</i>	Mata uang/ Currency	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Trans Marga Jateng	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.00%
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	IDR	JIBOR + 2.00%
PT Bank Permata Tbk	IDR	11.75%
PT Bridgestone Astra Indonesia	IDR	JIBOR + 2.10%
PT Astra Juoku Indonesia	IDR	JIBOR + 2.50%
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	IDR	JIBOR + 2.15%
PT Kreasijaya Adhikarya	USD	LIBOR + 2.50%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%
PT Evoluzione Tyres	USD	JIBOR + 4.00%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

j. Utang usaha

Trade payables j.

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade payables to related parties are as follows:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	1,849	1,766
PT Toyota-Astra Motor	705	387
PT Astra Daihatsu Motor	630	1,060
PT GS Battery	326	491
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	264	299
PT Denso Sales Indonesia	45	76
PT Komatsu Remanufacturing Asia	34	41
PT Kayaba Indonesia	17	35
PT Traktor Nusantara	9	15
PT Toyofuji Logistics Indonesia	5	11
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	32	<u>46</u>
,	3,916	4,227
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	9	12
	9	12
Jumlah/ <i>Total</i>	3,925	4,239
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	2.26%	2.49%

k. Liabilitas lain-lain

k. Other liabilities

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Other liabilities to related parties are as follows:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	83	62
PT Toyota Astra Financial Services	15	7
PT Astra Honda Motor	8	32
PT Kreasijaya Adhikarya	8	31
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	30	20
Mata uang asing/Foreign currencies:	144	<u>152</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)		1
		1
Jumlah/ <i>Total</i>	144	<u>153</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	0.08%	0.09%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

I. Pinjaman jangka panjang

I. Long-term debts

Pinjaman jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Long-term debts to related parties are as follows:

	30 Jun 	31 Dec 2018
PT Komatsu Astra Finance PT Astra Auto Finance	643 6	403 7
Jumlah/ <i>Total</i>	649	410
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	0.37%	0.24%

Informasi lain mengenai pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut: Other information relating to long-term debts as at 30 June 2019 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Komatsu Astra Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2019 - 2024)	8.40% - 9.90%
PT Astra Auto Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2020 - 2022)	9.00% - 10.00%

m. Pembiayaan bersama

m. Joint financing

Beberapa entitas anak menandatangani perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi dalam penyediaan fasilitas pembiayaan bersama without recourse. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat sampai dengan penarikan.

Certain subsidiaries have entered into agreements with related parties in providing joint financing without recourse facilities. These facilities are uncommitted until they are drawn down.

Saldo pembiayaan bersama dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Joint financing balance from related parties are as follows:

30 Jun

31 Dec

	2019	2018
PT Bank Permata Tbk	11,273	12,012
PT Sahabat Finansial Keluarga	52	106
PT Komatsu Astra Finance		12
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>11,325</u>	12,130

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

n. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1 Dana Pensiun Astra 2 Jumlah/*Total*

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

n. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

_	30 Jun 2019		30 Jun 2018	
	% *)	Rp	% *)	Rp
	0.18	19	0.22	21
_	3.08	322	2.93	287
_	3.26	341	3.15	308

^{*) %} of employee benefit expenses.

34. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

34. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 Jun 2019	30 Jun 2018	
Laba per saham: Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,803	10,384	Earnings per share: Profit attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>242</u>	<u>257</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

^{*) %} terhadap beban imbalan kerja.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama interest rate swaps dan cross currency swaps untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-swap menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan cross currency swap kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 38 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 30 Juni 2019, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp124 miliar (31 Desember 2018: naik/turun sebesar Rp258 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, net monetary liabilities of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 38 for net monetary assets and liabilities denominated in foreian currencies). As at 30 June 2019, if the USD strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp124 billion (31 December 2018: increase/decrease by Rp258 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme interest rate swaps. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have a same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

	30 Jun 2019	2018	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	69,893	63,211	Fixed interest rates borrowings
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	22,846	22,703	Floating interest rates borrowings
e.i.gae	92,739	85,914	

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk periode berjalan akan turun/naik sebesar Rp43 miliar (31 Desember 2018: Rp46 miliar) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar Rp707 miliar (31 Desember 2018: Rp638 miliar) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the period would have decreased/increased by Rp43 billion (31 December 2018: Rp46 billion) and the hedging reserve would have increased/decreased by Rp707 billion (31 December 2018: Rp638 billion) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai item lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi disebabkan pembayaran yang oleh pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi efek yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 5.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the calculation of profit after tax sensitivities.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments which are available-for-sale and carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale investments are recognised in other comprehensive income.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 5.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harqa (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, apabila harga atas investasi tersedia untuk dijual 30% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik/turun sebesar Rp3,6 triliun (31 Desember 2018: Rp3,1 triliun). Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara dan emas. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi forward contract untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehatihatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk (continued)

As at 30 June 2019, if the price of available-for-sale investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, total equity would increased/decreased by Rp3.6 trillion (31 December 2018: Rp3.1 trillion). The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal and gold. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Kas dan setara kas	21,402	25,096	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	13,149	11,363	Other investments
Piutang usaha	31,802	31,226	Trade receivables
Piutang pembiayaan	68,624	65,907	Financing receivables
Piutang lain-lain	6,349	7,712	Other receivables
	<u>141,326</u>	141,304	

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang tidak lancar.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days, except for non-current receivables.

The following table presents trade receivables neither past due nor impaired, trade receivables past due but not impaired and the impaired trade receivables as at 30 June 2019 and 31 December 2018.

_	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	23,802	23,076	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	7,734	7,811	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	971	1,152	Impaired
	32,507	32,039	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(705</u>)	<u>(813</u>)	Provision for doubtful receivables
_	31,802	31,226	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

Tabel berikut adalah analisa umur piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

a. Trade receivables (continued)

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as at 30 June 2019 and 31 December 2018 becoming impaired is low as they have a good track record with the Group.

The following table presents the aging analysis of trade receivables that were past due but not impaired at 30 June 2019 and 31 December 2018.

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	4,533	3,901	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,613	1,987	31 - 60 days
61 - 90 hari	562	1,064	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1,026	<u>859</u>	Over 90 days
	7,734	7,811	

b. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan sepeda motor.

Periode pinjaman berkisar 6 sampai dengan 60 bulan untuk kendaraan bermotor dan sepeda motor.

b. Financing receivables

The financing receivables relate primarily to motor vehicle and motorcycle financing.

The loan period ranges from 6 to 60 months for motor vehicles and motorcycles.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan piutang pembiayaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

b. Financing receivables (continued)

The following table presents financing receivables neither past due nor impaired, financing receivables past due but not impaired and the impaired financing receivables.

	30			
	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Jumlah/ <i>Total</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	59,801	4,734	64,535	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	5,971	589	6,560	Past due but not impaired
Mengalami penurunan	<u>710</u>	45	755	Impaired
nilai Dikurangi:	66,482	5,368	71,850	Less:
Penyisihan piutang	(3,024)	(202)	(3,226)	Provision for doubtful receivables
ragu-ragu	63,458	5,166	68,624	receivables

	31 Dese			
	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Jumlah/ <i>Total</i>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	58,172	4,264	62,436	Neither past due nor impaired
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	5,282	584	5,866	Past due but not impaired
Mengalami penurunan	636	121	757	Impaired
nilai	64,090	4,969	69,059	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,967)	(185)	(3,152)	Less: Provision for doubtful receivables
99	61,123	4,784	65,907	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan (lanjutan)

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini. Penurunan nilai piutang pembiayaan terutama berasal dari pelanggan ritel, yang ditentukan secara kolektif.

Pada tanggal 30 Juni 2019, termasuk dalam piutang pembiayaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar Rp64,5 triliun (31 Desember 2018: Rp62,4 triliun), jumlah sebesar Rp4,9 triliun (31 Desember 2018: Rp5,0 triliun), merupakan piutang pembiayaan yang pernah menunggak dan/atau dijadwal ulang.

Analisa umur piutang pembiayaan yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

b. Financing receivables (continued)

The provision for doubtful receivables was made based on estimated historical default experience and current economic conditions. The impaired financing receivables arise mainly from retail customers, which are assessed collectively.

As at 30 June 2019, included in the financing receivables that are neither past due nor impaired of Rp64.5 trillion (31 December 2018: Rp62.4 trillion), is an amount of Rp4.9 trillion (31 December 2018: Rp5.0 trillion), which represents financing receivables that have overdue history and/or have been rescheduled.

The aging analysis of financing receivables that were past due but not impaired are as follows:

	30 J	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2019			31 Desember/December 2018		
	Piutang pembiayaan sewa sewa consumer financing receivables Piutang sewa sewa pembiayaan/ Finance lease receivables		Jumlah/ Total	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Jumlah/ <i>Total</i>	
Lewat jatuh tempo:							Overdue:
1 - 30 hari	4,763	533	5,296	4,211	523	4,734	1 - 30 days
31 - 60 hari	950	56	1,006	863	61	924	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	258		258	208		208	Over 60 days
	5,971	589	6,560	5,282	584	5,866	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

	30 3011//30/16 2013							
	Satu	Antara satu dan dua tahun/	Antara dua dan tiga tahun/	Antara tiga dan empat tahun/ Within	Antara empat dan lima tahun/	Lebih dari	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/	
	tahun/ Within one year	Within one and two years	Within two and three years	three and four years	Within four and five years	lima tahun/ Beyond five years	Total undiscounted cashflows	
Utang usaha	(36,100)	-	-	_	-	-	(36,100)	Trade payables
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(10,758)	(13,698)	(7,071)	(7,958)	-	-	(39,485)	Derivative financial instruments - gross
Instrumen derivatif keuangan - bersih	(20)	(41)	(28)	(10)	(1)	-	(100)	Derivative financial instruments - net
Akrual	(14,030)	-	-	-	-	-	(14,030)	Accruals
Pinjaman ^{*)}	(45,909)	(27,134)	(13,670)	(11,540)	(2,556)	(2,505)	(103,314)	Borrowings ^{*)}
Liabilitas keuangan lainnya	(2,410)	(32)	(34)	(34)	(59)	(169)	(2,738)	Other financial liabilities
Jumlah	(109,227)	(40,905)	(20,803)	(19,542)	(2,616)	(2,674)	(195,767)	Total

30 Juni/June 2019

^{*)} Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

^{*)} Includes future finance costs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah. kecuali dinvatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah. unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan) (iii) Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2018								
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows	
Utang usaha Instrumen derivatif keuangan - kotor	(42,263) (14,712)	(7,796)	(8,995)	(4,906)	(2,864)	-	(42,263) (39,273)	Trade payables Derivative financial instruments - gross
Instrumen derivatif keuangan - bersih	7	6	3	1	-	-	17	Derivative financial instruments - net
Akrual	(10,492)	_	_	-	-	-	(10,492)	Accruals
Pinjaman ^{*)}	(50,592)	(16,617)	(13,897)	(9,167)	(3,656)	(2,750)	(96,679)	Borrowings*)
Liabilitas keuangan lainnya	(2,715)	(14)	(35)	(49)	(94)	(139)	(3,046)	Other financial liabilities
Jumlah	(120,767)	(24,421)	(22,924)	(14,121)	(6,614)	(2,889)	(191,736)	Total

^{*)} Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

*) Includes future finance costs.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang optimal, saham yang dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The gearing ratios as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Jumlah pinjaman Kas dan setara kas	92,739 (21,568)	85,914 (25,193)	Total borrowings Cash and cash equivalents
Utang bersih	71,171	60,721	Net debt
Jumlah ekuitas	176,952	174,363	Total equity
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	40%	35%	Consolidated gearing ratio

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
Utang bersih perusahaan non-jasa keuangan	23,334	13,040	Net debt of non-financial services companies
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	47,837	47,681	Net debt of financial services companies
ű	<u>71,171</u>	60,721	,

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

 a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

 a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

 b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

 c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

 b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") -Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("nonobservable current market transactions") -Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2019		31 Desember/D	ecember 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{*)} / Fair value ^{*)}	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar *)/ Fair value *)	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	21,568	21,568	25,193	25,193	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	13,149	13,156	11,363	11,361	Other investments
Piutang usaha	31,802	31,802	31,226	31,226	Trade receivables
Piutang pembiayaan	68,624	69,805	65,907	66,986	Financing receivables
Piutang lain-lain	6,349	6,258	7,712	7,613	Other receivables
	141,492	142,589	141,401	142,379	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Pinjaman jangka pendek	(14,264)	(14,264)	(19,588)	(19,588)	Short-term borrowings
Utang usaha	(36,100)	(36,100)	(42,263)	(42,263)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(3,631)	(3,631)	(3,331)	(3,331)	Other liabilities
Akrual	(14,030)	(14,030)	(10,492)	(10,492)	Accruals
Utang jangka panjang:					Long-term debt:
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(54,894)	(54,700)	(41,863)	(42,092)	Bank loans and other loans
Surat berharga yang diterbitkan	(22,913)	(22,966)	(24,012)	(23,976)	Debt securities in issue
Utang sewa pembiayaan	(668)	(668)	<u>(451</u>)	<u>(451</u>)	Obligations under finance leases
pomolayaan	(146,500)	(146,359)	(142,000)	(142,193)	mano icasco

^{*)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif, surat utang subordinasi dan surat berharga yang diterbitkan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, serta kas dan setara kas dan beberapa investasi lain-lain diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar, kecuali untuk beberapa investasi lain-lain dan surat berharga yang diterbitkan yang ditentukan berdasarkan harga pasar.

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities, subordinated note and debt securities in issue measured by fair value measurement hierarchy Level 2, and cash and cash equivalents and certain other investments measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair values of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest, except for certain other investments and debt securities in issue which are determined based on market prices.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan oleh penilai produktif ditentukan independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manaiemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara dan emas sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara dan emas akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara dan emas, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal and gold reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal and gold reserves will be impacted by coal and gold qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi (lanjutan)

Manaiemen akan menvesuaikan beban penyusutan dan amortisasi iika masa manfaatnya estimasi sebelumnva berbeda dari atau menghapusbukukan manaiemen akan melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, vaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, debitur kemungkinan mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan vang ditentukan dari rekam lelak tunggakan masa lalu.

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian terdapat bukti obvektif mengenai apakah penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan signifikan debitur, keuangan yang dari kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi iumlah vang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Depreciation and amortisation (continued)

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default delinquency in payment are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk goodwill. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat keiadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manaiemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara dan emas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada faktor yang ditentukan seiumlah menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal and gold reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal and gold price assumptions, could materially affect the value-inuse calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah. kecuali dinvatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah. unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN. KOMITMEN DAN KONTINJENSI 37. SIGNIFICANT AGREEMENTS. COMMITMENTS YANG SIGNIFIKAN

PERJANJIAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Hariava Infrastruktur ("MHI"). keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang -Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT").

berkewajiban MMS dan MHI untuk melaksanakan pengusahaan ialan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik. pelaksanaan konstruksi rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekeriaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 30 Juni 2019, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp504 miliar (31 Desember 2018: Rp785 miliar).

AND CONTINGENCIES

AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Toll road concession rights agreement

The Group through PT Marga Mandalasakti and PTMarga Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang -Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding. technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 30 June 2019, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp504 billion (31 December 2018: Rp785 billion).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah. kecuali dinvatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah. unless otherwise stated)

YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Perianiian lisensi, bantuan teknis, rovalti, merek dagang, keagenan dan distribusi

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

37. PERJANJIAN. KOMITMEN DAN KONTINJENSI 37. SIGNIFICANT AGREEMENTS. COMMITMENTS **AND CONTINGENCIES** (continued)

AGREEMENTS AND **COMMITMENTS** (continued)

Licensing, technical assistance, royalty. trademark, dealership and distributorship agreements

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:

Otomotif/Automotive

- Automobile Peugeot, France
- BMW AG, Germany
- Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd
- Daido Kogyo Co Ltd, Japan
- Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan
- GS Yuasa International Ltd, Japan
- Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan
- Kumi Kasei Co Ltd
- Magna International Japan Inc
- MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan
- MetalArt Corp, Japan
- Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan
- PT Astra Daihatsu Motor
- PT Astra Honda Motor
- PT BMW Indonesia
- PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- PT Toyota-Astra Motor
- PT Volvo Indonesia
- Saitama Kiki Co Ltd, Japan
- Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan
- Topy Industries Ltd, Japan
- Toyoda Gosei Co Ltd, Japan

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- BOMAG GmbH & Co OHG, Germany
- Komatsu Ltd, Japan
- PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
- PT Volvo Indonesia
- Scania CV Aktiebolag, Sweden
- Tadano Iron Works Co Ltd, Japan

Teknologi informasi/Information technology

-Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd, -Fuji Xerox Co Ltd, Japan - PT Fujifilm Indonesia Singapore

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang pengembang bersedia untuk apabila mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, di samping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Plasma plantations c.

In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-funded by the grower.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah. kecuali dinvatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah. unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN. KOMITMEN DAN KONTINJENSI 37. SIGNIFICANT AGREEMENTS. COMMITMENTS YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perkebunan plasma (lanjutan)

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan plasma perkebunan tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan letters of credit. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2019 sejumlah Rp60,2 triliun (31 Desember 2018: Rp79,3 triliun).

Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

31 Dec 30 Jun 2019 2018 Dalam 1 tahun Within 1 year 1.195 1.074 1 sampai 5 tahun Between 1 and 5 years 1,080 1,103 Lebih dari 5 tahun Beyond 5 years <u> 157</u> 174 2,432 2,351

f. Komitmen pembelian barang modal

pembelian Kontrak modal barang konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 37a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp1,4 triliun Desember (31 2018: Rp1,6 triliun).

AND CONTINGENCIES (continued)

AGREEMENTS AND **COMMITMENTS** (continued)

Plasma plantations (continued)

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers. who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantee and letters of credit. The Company and subsidiaries with available unused credit facilities as at 30 June 2019 amounting to Rp60.2 trillion (31 December 2018: Rp79.3 trillion).

Operating lease commitments

The Group leases out various fixed assets under non-cancellable operating leases agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

f. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 30 June 2019 excluding concession rights (refer to Note 37a) and property development amounting to Rp1.4 trillion (31 December 2018: Rp1.6 trillion).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah. kecuali dinvatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah. unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN. KOMITMEN DAN KONTINJENSI 37. SIGNIFICANT AGREEMENTS. COMMITMENTS YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Komitmen pembelian barang modal (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp255 miliar (31 Desember 2018: Rp266 miliar).

KONTINJENSI

g. Tuntutan PT Era Giat Prima

Dua perkara yang terkait dengan dana sebesar Rp546 miliar, yang sebelumnya ditempatkan dalam rekening escrow oleh PT Bank Permata Tbk ("BP"), telah melalui proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung, masing-masing untuk perkara perdata dan perkara pidana.

Pada bulan September 1999. PT Era Giat Prima ("EGP") mengajukan gugatan perdata terhadap BP, mengklaim BP telah melakukan wanprestasi perjanjian yang terkait dengan Bank Dagang Negara Indonesia dan Bank Umum Nasional ("Perjanjian Cessie") dan juga mengklaim kepemilikan atas dana tersebut.

Perjanjian Cessie tersebut telah dibatalkan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") berdasarkan Surat Keputusan BPPN No. 423/BPPN/1099 tanggal 15 Oktober 1999, sehingga gugatan tersebut tidak mempunyai dasar hukum.

Posisi tersebut diperkuat oleh putusan peninjauan kembali Mahkamah Agung untuk perkara Tata Usaha Negara pada bulan Oktober 2004 yang menyatakan bahwa BPPN berwenang untuk membatalkan Perianiian Cessie tersebut. Pada bulan Mei 2007, mengeluarkan Mahkamah Agung telah putusannya atas perkara perdata yang memenangkan BP dan menyatakan bahwa BP adalah pemilik dana tersebut.

AND CONTINGENCIES (continued)

AGREEMENTS AND **COMMITMENTS** (continued)

Capital commitments (continued)

As at 30 June 2019, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp255 billion (31 December 2018: Rp266 billion).

CONTINGENCIES

PT Era Giat Prima Claim

Two cases relating to funds amounting to Rp546 billion, which were formerly held in escrow account by PT Bank Permata Tbk ("BP"), have been subject to judicial review in the Supreme Court, separately in the Civil and Criminal Divisions.

In September 1999, PT Era Giat Prima ("EGP") filed a lawsuit in the civil courts against BP, alleging breach of an agreement in respect of Bank Dagang Negara Indonesia and Bank Umum Nasional (the "Cessie Agreement") and asserting ownership over these funds.

The Cessie Agreement had been cancelled by the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") based on Decision Letter IBRA No. 423/BPPN/1099 dated 15 October 1999, and the lawsuit was therefore without merit.

This position was supported by a Supreme Court administrative judicial review in October 2004, which ruled that IBRA had the authority to cancel the Cessie Agreement. The Civil Case Supreme Court concluded in May 2007 in favour of BP and confirmed BP's entitlement to the funds.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah. kecuali dinvatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah. unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN. KOMITMEN DAN KONTINJENSI 37. SIGNIFICANT AGREEMENTS. COMMITMENTS YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

KONTINJENSI (lanjutan)

g. Tuntutan PT Era Giat Prima (lanjutan)

Secara terpisah, pada tahun 1999, Pemerintah Indonesia menuntut Joko Tiandra, direktur EGP pada saat itu, dalam pengadilan pidana, sehubungan dengan dana disebut di atas. dimana dana tersebut merupakan salah satu bukti dalam tuntutan pidana. Pada bulan Juni Mahkamah Agung mengeluarkan putusannya atas perkara pidana ini yang menyatakan Joko Tjandra terbukti bersalah dan memerintahkan dana dalam escrow account harus dikembalikan ke Kas Negara. Hal ini telah dilakukan pada bulan Juni 2009.

Berdasarkan putusan-putusan Mahkamah Agung atas perkara perdata dan tata usaha negara, manajemen BP berkeyakinan bahwa dana tersebut adalah sah milik BP dan telah mengambil tindakan-tindakan yang bertujuan untuk pengembalian dana tersebut.

AND CONTINGENCIES (continued)

CONTINGENCIES (continued)

PT Era Giat Prima Claim (continued)

Separately, in 1999, the Government of Indonesia filed a lawsuit in the criminal courts against Joko Tjandra, a director of EGP at that time, in connection with the abovementioned funds, in which the funds formed part of the evidence in the lawsuit. The Criminal Case Supreme Court concluded the criminal case in June 2009 which stated Joko Tjandra was proven guilty and directed the funds in the escrow account be paid over to the State Treasury. This was done in June 2009.

Based on the decisions of the Civil and Administrative Divisions of the Supreme Court, BP's management is of the opinion that these funds are legally the property of BP and has taken steps to pursue return of the funds.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

38. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	USD	JPY	Lain-lain *)/ Others *)	Jumlah setara Rupiah/ <i>Rp Equivalent</i>	
Aset Kas dan setara kas Piutang usaha Piutang pembiayaan Piutang lain-lain Investasi lain-lain Aset lain-lain	542,841,586 143,910,828 2,474,243 55,009,351 12,358,068 108,902,214	540,745,737 88,616,928 - 29,423,961 -	4,777,987 1,507,518 229,958 2,838	7,815 2,068 35 785 175 1,540	Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Financing receivables Other receivables Other investments Other assets
Liabilitas Pinjaman jangka pendek Utang usaha Liabilitas lain-lain Akrual Utang jangka panjang	(3,268,544) (219,006,344) (10,262,717) (59,656,365) (3,413,084,702)	(2,921,689,711) (32,169,899) (9,828,877) (5,291,718,484)	6,518,301 - (20,522,151) (778,098) (41,026)	12,418 (46) (3,772) (160) (845) (48,960)	Liabilities Short-term borrowings Trade payables Other liabilities Accruals Long-term debt
Liabilitas bersih Liabilitas yang dilindung	(3,705,278,672) (2,839,782,382) 2,524,200,010	(8,255,406,971) (7,596,620,345) 5,300,000,000	(21,341,275) (14,822,974)	(53,783) (41,365) 36,391	Net liabilities Liabilities hedged
nilai Liabilitas bersih setelah lindung nilai	(315,582,372)	(2,296,620,345)	(14,822,974)	(4,974)	Net liabilities after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	(4,463)	(302)	(209)	(4,974)	Rupiah equivalent (in billions)

A4	USD	JPY	Lain-lain *)/ Others *)	Jumlah setara Rupiah/ <i>Rp Equivalent</i>	A
Aset Kas dan setara kas Piutang usaha Piutang pembiayaan Piutang lain-lain	565,074,835 331,272,664 6,631,112 54,575,646	823,235,907 61,166,698 - 30,141,261	7,346,229 953,596 - 234,443	8,397 4,819 96 798	Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Financing receivables Other receivables
Investasi lain-lain Aset lain-lain	14,493,755 24,881,037		2,839	210 360	Other investments Other assets
	996,929,049	914,543,866	8,537,107	14,680	
Liabilitas Utang usaha Liabilitas lain-lain Akrual Utang jangka panjang	(502,709,279) (11,317,259) (41,516,807) (2,573,223,666)	(2,848,003,290) (13,366,057) (17,515,360) (5,293,127,800)	(7,563,907) (602,883) (87,287)	(7,763) (174) (605) (37,957)	Liabilities Trade payables Other liabilities Accruals Long-term debt
	(3,128,767,011)	(8,172,012,507)	(8,254,077)	(46,499)	
Liabilitas bersih	(2,131,837,962)	(7,257,468,641)	283,030	(31,819)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung	2,382,149,998	5,300,000,000		35,191	Liabilities hedged
nilai Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	250,312,036	(1,957,468,641)	283,030	3,372	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	3,625	(257)	4	3,372	Rupiah equivalent (in billions)

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan turun sekitar Rp48 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2019 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group after taking into account the hedging transactions would decrease by approximately Rp48 billion.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018	
Perolehan aset tetap secara kredit dan sewa pembiayaaan	552	643	Acquisition of fixed assets through payables and finance lease
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	213	139	Reclassification of fixed assets to inventories

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 121 sampai dengan halaman 125 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 121 to 125 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 30 June 2019 and 31 December 2018 and for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,764	4,751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak berelasi	400	250	 Related parties
- Pihak ketiga	4,364	5,076	 Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1 (31/12/2018: 1):			Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 1 (31/12/2018: 1):
- Pihak berelasi	677	265	 Related parties
- Pihak ketiga	187	297	 Third parties
Persediaan	6,269	6,025	Inventories
Pajak dibayar dimuka	281	269	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	321	<u> 187</u>	Other prepayments
Jumlah aset lancar	14,263	<u>17,120</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak berelasi	163	103	 Related parties
- Pihak ketiga	184	336	 Third parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	48,433	47,401	Investments in subsidiaries, joint ventures and associate
Investasi lain-lain	3,479	2,065	Other investments
Aset pajak tangguhan	1,063	1,035	Deferred tax assets
Properti investasi	3,358	3,358	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 3.187 (31/12/2018: 2.974)	12,012	11,868	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 3,187 (31/12/2018: 2,974)
Aset takberwujud lainnya	175	192	Other intangible assets
Aset lain-lain	179	66	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	69,046	66,424	Total non-current assets
JUMLAH ASET	83,309	83,544	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2019	31 Dec 2018	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	5,504	7,413	Short-term borrowings
Utang usaha:	,	•	Trade payables:
- Pihak berelasi	3,490	3,580	- Related parties
- Pihak ketiga	621	751	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	31	38	 Related parties
- Pihak ketiga	1,779	2,076	 Third parties
Utang pajak	267	447	Taxes payable
Akrual	3,339	2,952	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	90	90	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	890	620	Unearned income
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	1,014	1,038	Current portion of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	17,025	19,005	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,005	951	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	508	536	Unearned income
Pinjaman bank jangka panjang, setelah	2,593	3,175	Long-term bank loans, net of
dikurangi bagian jangka pendek			current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	4,106	4,662	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	21,131	23,667	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000			- Authorised - 60,000,000,000
saham dengan nilai nominal Rp50			shares with par value of Rp50
(dalam satuan Rupiah) per saham			(full Rupiah) per share
 Modal ditempatkan dan disetor 	2,024	2,024	 Issued and fully paid -
penuh - 40.483.553.140			40,483,553,140 ordinary
saham biasa			shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:	405	405	Retained earnings:
- Dicadangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	56,747	54,387	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	<u>1,876</u>	<u>1,935</u>	Other reserves
Jumlah ekuitas	62,178	59,877	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	83,309	83,544	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in billions of Rupiah)

	2019	2018	
Pendapatan bersih	42,091	43,201	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(37,896)	(39,123)	Cost of revenue
Laba bruto	4,195	4,078	Gross profit
Beban penjualan Beban umum dan administrasi Penghasilan bunga Biaya keuangan Keuntungan selisih kurs, bersih Pendapatan dividen Penghasilan lain-lain Beban lain-lain	(2,365) (1,688) 102 (475) - 7,626 1,475 (31)	(2,278) (1,382) 269 (453) 6 6,647 1,335 (35)	Selling expenses General and administrative expenses Interest income Finance costs Foreign exchange gains, net Dividend income Other income Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	8,839	8,187	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(238)	(307)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	8,601	7,880	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	-	40	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	(1)	7	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	-	<u>(1</u>)	Related income tax
	<u>(1</u>)	46	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	(74)	111	Cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>15</u>	(23)	Related income tax
	(59)	88	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(60)	<u>134</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	8,541	<u>8,014</u>	Total comprehensive income for the period

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in billions of Rupiah)

		Tambahan modal disetor/	Saldo laba/R	etained earnings	Revaluasi	Lindung nilai		
	Modal saham/ Share capital	Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	aset tetap/ Revaluation of fixed assets	arus kas/ Cash flow hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2018	2,024	1,106	425	48,390	1,840	(39)	53,746	Balance at 1 January 2018
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	7,886	40	88	8,014	Comprehensive income for the period
Dividen			=	(5,263)	<u> </u>	_	(5,263)	Dividend
Saldo 30 Juni 2018	2,024	1,106	425	51,013	1,880	49	56,497	Balance at 30 June 2018
Saldo 1 Januari 2019	2,024	1,106	425	54,387	1,880	55	59,877	Balance at 1 January 2019
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	8,600	-	(59)	8,541	Comprehensive income for the period
Dividen				(6,240)	<u> </u>		(6,240)	Dividend
Saldo 30 Juni 2019	2,024	1,106	425	56,747	1,880	(4)	62,178	Balance at 30 June 2019

LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018

(Expressed in billions of Rupiah)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	42,960	43,561	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(38,099)	(37,345)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1,777)	(1,702)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,237	893	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(2,172</u>)	(1,767)	Payment for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,149	3,640	Cash generated from operations Interest income received
Penghasilan bunga yang diterima Pembayaran pajak	85 (326)	259 (255)	Payments of tax
r embayaran pajak	(320)	(233)	r ayments of tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari	1,908	3,644	Net cash flows provided from
aktivitas operasi			operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	7,625	6,600	Cash dividends received
Penjualan aset tetap	4	20	Sale of fixed assets
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	3,369	Reductions of other receivables from related parties
Penambahan investasi lain-lain	(1,414)	(2,063)	Additions of other investments
Penambahan investasi pada entitas anak dan ventura bersama	(1,021)	(2,834)	Additions of investments in subsidiaries and joint venture
Pembelian aset tetap	(489)	(488)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain kepada	(463)	(1,030)	Additions of other receivables from
pihak berelasi	(40)	(74)	related parties
Penambahan aset takberwujud lainnya	(18)	<u>(71</u>)	Additions of other intangible assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	4,224	3,503	Net cash flows provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(35,236)	(36,367)	Repayments of short-term borrowings
Dividen kas yang dibayarkan	(6,236)	(5,260)	Cash dividends paid
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang	(486)	(432)	Repayments of long-term debt
Pembayaran biaya keuangan	(482)	(439)	Finance costs paid
Penerimaan pinjaman jangka pendek	33,321	32,958	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan pinjaman jangka panjang		1,071	Proceeds from long-term debt
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(9,119</u>)	(8,469)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan kas dan setara kas	(2,987)	(1,322)	Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	4,751	4,009	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas dan setara kas		6	Effects of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,764	<u>2,693</u>	Cash and cash equivalents at end of period